

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN  
PADA MAHASISWA RANTAU ANGKATAN 2014 YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**NISADATHUL JANNAH**

**14410015**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN  
PADA MAHASISWA RANTAU ANGKATAN 2014 YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**S K R I P S I**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

**Oleh**

**Nisadathul Jannah**

**14410015**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

Halaman Persetujuan

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN  
PADA MAHASISWA RANTAU ANGKATAN 2014 YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

oleh

**Nisadathul Jannah**

NIM: 14410015

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



Dr. Zainul Arifin, M. Ag.  
NIP.19650606 199403 1003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi**



Dr. Siti Mahmudah, M. Si.  
NIP.19671029 199403 2 001

Halaman Pengesahan

S K R I P S I

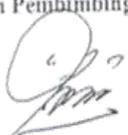
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN  
PADA MAHASISWA RANTAU ANGKATAN 2014 YANG SEDANG  
MENERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

pada tanggal, 16 April 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

  
Drs. Zainul Arifin, M. Ag.  
NIP.19650606 199403 1003

Anggota Penguji lain  
Penguji Utama

  
Dr. Elok Halimatus Sa'diyah M. Si.  
NIP.19740518 200501 2 002  
Ketua Penguji

  
Novia Solichah, M. Psi.  
NIP. 19940616 201908 2001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 16 April 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. Siti Mahmudah, M. Si.  
NIP.19671029 199403 2 001

## Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisadathul Jannah

NIM : 14410015

Fakultas : Psikologi UIN Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang sedang mengerjakan Skripsi di Universitas Islman Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang “ adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Malang, 16 April 2021

Peneliti



Nisadathul Jannah

NIM 14410015

## Motto

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar

( Qs.Al-Baqarah:153)

(Al qur'an Terjemah Depag, tahun 2019, hal : 31)

## **Persembahan**

*Saya persembahkan ini kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan saya berkuliah , kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik.*

*kepada Almarhum kakek H.Abd Majid dan kakek H.Abd.Dalil dan Almarhumah nenek H.Umu Salamah dan nenek H. Marsiyam yang sekarang sudah di surga sebagai hadiah dari cucu nya serta kepada Aba H.Badruddin dan Ibu saya Asmaiyah tersayang sebagai tanda bukti berbakti dan hormat serta terima kasih sebesar-besarnya selama ini. Dan untuk Mas Ainur Rofiq yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu menolong sampai kapanpun. Dan yang terakhir untuk Mbak Nichmatul Khoiriyah selalu membantu dalam segala hal termasuk membantu tugas akhir ini sampai selesai.*

*Dukungan dari Super Junior yang selalu memberikan inspirasi dan kekuatan dalam keadaan apapun dengan lagu terbaiknya.*

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, taufiq, hidayah, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang sedang mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai manusia peneliti tak luput dari kesalahan dan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.Siti Mahmudah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Zainul Arifin, M.Ag dosen pembimbing yang telah memberi saya saran, serta bimbingan sewaktu saya meneliti penelitian ini.
4. Segenap civitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu bimbingannya.
5. Semua Pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah mendukung terselesaikannya penelitian ini.

Dengan diiringi doa dan ucapan terima kasih, peneliti berharap semoga peneliti ini dapat bermanfaat. Peneliti berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Untuk menyempurnaan penelitian ini, peneliti sangat menghargai apabila terdapat saran dan kritik yang bersifat membangun agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat

Malang, 16 April 2021

**Nisadathul Jannah**

**14410015**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Persetujuan</b> .....	III
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	IV
<b>Pernyataan Orisinalitas</b> .....	V
<b>Motto</b> .....	VI
<b>Kata Pengantar</b> .....	VIII
<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>ABSTRACT</b> .....	II
<b>المستخلص البحث</b> .....	III
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah.....	3
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II</b> .....	6
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	6
A. Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian .....	7

B. Kecemasan .....	9
1. Pengertian Kecemasan.....	9
1. Aspek Kecemasan .....	11
2. Faktor yang mempengaruhi kecemasan .....	12
3. Bentuk Kecemasan .....	12
C. Kecerdasan Emosional.....	13
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	13
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional .....	16
4. Dimensi Kecerdasan Emosional.....	17
5. Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Islam .....	18
Gambar 1 Pola Teks Psikologi Kecerdasan Emosional .....	21
Tabel 2.2 Analisis Komponen Teks Kecerdasan Emosional dalam Psikologi ..	22
Tabel 2.3 Mapping Konsep Teks Psikologi.....	25
Tabel 2.4 Mapping Concept Teks Psikologi.....	26
D. Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Perspektif Islam.....	27
a. Telaah Teks Secara Islam Tentang Kecerdasan Emosional.....	27
Tabel 2.5 Makna Kosakata Ayat Al-Qur'an Kecerdasan Emosional.....	28
Gambar 2 Pola Teks Islam Kecerdasan Emosional .....	30
Tabel 2.6 Analisis Komponen Ayat Al-Quran Kecerdasan Emosional .....	31
Tabel 2.7 Peta Konsep Teks Ayat Al-Quran Kecerdasan Emosional .....	38
b. Peta Konsep Teks Ayat Al-Quran Kecerdasan Emosional.....	38
c. Simpulan Teks Islam .....	39

Tabel 2.8 Makna Kosakata Ayat Alquran Kecemasan.....	40
Gambar 3 Pola Teks Islam Surat Ali Imran Ayat 139 .....	41
Tabel 2.9 Analisis Komponen ayat Al-Quran Kecemasan.....	42
Peta Konsep Teks Ayat Al-Qur'an Kecemasan.....	48
E. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan .....	49
F. Hipotesis Penelitian .....	51
BAB III.....	52
METODOLOGI PENELITIAN .....	52
A. Desain Penelitian .....	52
B. Variabel Penelitian Data .....	52
Gambar 3 Pola Hubungan Variabel Penelitian .....	53
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
D. Strategi Penelitian.....	54
1. Penentuan Populasi .....	54
Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Mahasiswa .....	55
Tabel 3.2 Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang mengerjakan skripsi .....	57
2. Penentuan Sampel .....	58
3. Teknik Pengumpulan Data.....	60
1. Blue Print .....	60
Tabel 3.3 Blue Print Kecemasan.....	60
Tabel 3.4 Blue Print Kecerdasan Emosional .....	61
2. Metode Pengumpulan data.....	62
Tabel 3.5 Tabel Skala Likert .....	65

E. Metode Analisis Data.....	65
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Uji Coba Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan.....	67
Tabel 3.7 Uji Coba Uji Validitas Kecerdasan Emosional .....	69
Tabel 3.8 Uji Coba Uji Validitas Kecemasan.....	70
F. Teknik Analisis Data .....	73
BAB IV .....	75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Pelaksanaan Penelitian.....	75
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	75
Tabel 4.1 Jurusan Perkuliahan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.....	76
B. Hasil Penelitian.....	79
Tabel 4.2 Uji Validitas Skala Kecerdasan Emosional.....	80
Tabel 4.3 Uji Validitas Skala Kecemasan .....	81
Tabel 4.4 Reabilitas Skala Kecerdasan Emosional .....	81
Tabel 4.5 Reliabilitas Skala Kecemasan.....	82
C. Analisis Data .....	83
D. Pembahasan .....	86
Tabel 4.6 Kategorisasi Kecerdasan Emosional.....	86
Tabel 4.7 Kategorisasi Kecemasan .....	87
BAB V.....	91
PENUTUP .....	91

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
Lampiran 1 Bukti surat izin penelitian .....	97
Lampiran 2 Skala Penelitian .....	98
Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	98
Lampiran 3 Skoring Data Kategorisasi Skala Kecerdasan Emosional .....	105
Lampiran 4 Analisis Data Kecerdasan Emosional dan Kecemasan.....	111

## ABSTRAK

Jannah, Nisadathul 2021. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan pada Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang sedang mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Fakultas Psikologi. Jurusan Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim , Malang.

Pembimbing : Dr Zainul Arifin, M.Ag.

---

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional dan Kecemasan*

Kecerdasan Emosional merupakan salah satu emosi yang selalu terjadi kepada manusia ketika menghadapi masalah baik masalah yang besar maupun masalah kecil. Adapun masalah yang di hadapi oleh mahasiswa khususnya Tingkat Akhir adalah ketika mengerjakan skripsi. Dan ketika mahasiswa mengerjakan skripsi secara tidak langsung munculah kecemasan yang datang secara tidak terduga. Maka dari itu penelitian ini akan menguji 1) Bagaimana tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa rantau di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2) Bagaimana tingkat kecemasan pada mahasiswa rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 3) Adakah hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan untuk membuktikan hubungan kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini meliputi kecerdasan emosional ( variabel bebas) dan kecemasan ( variabel terikat). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Rantau semester 14 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 94 mahasiswa . Metode pengambilan data yang digunakan adalah skala berbentuk skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) tingkat kecerdasan emosional pada kategori tinggi 5% sebanyak 5 mahasiswa , kategori sedang 44% sebanyak 44 mahasiswa. dan kategori rendah 51% sebanyak 51 mahasiswa 2) tingkat kecemasan pada kategori tinggi sebanyak 4% sebanyak 4 mahasiswa , kategori sedang 44% sebanyak 44 mahasiswa dan kategori rendah 51% sebanyak 51 mahasiswa. 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan memberikan pengaruh negatif antara kecerdasan emosional dan kecemasan dikarenakan terdapat nilai R square 0,007. Sehingga hipotesis H1 ditolak sedangkan H0 diterima. Hal ini bermakna bahwasannya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

## ABSTRACT

Jannah, Nisadathul 2021. *Relationship between Emotional Intelligence and Anxiety in 2014 Overseas Students who are working on Thesis at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Faculty of Psychology. Department of Psychology of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim, Malang.*

Advisor : Dr Zainul Arifin, M.Ag.

---

Keywords: *Emotional Intelligence and Anxiety*

Emotional intelligence is one of the emotions that always occurs to humans when facing problems, both large and small. Students' problems, especially at the final stage, arise while they are working on their thesis. And there may be anxieties that arise spontaneously as students work on their thesis in this manner. As a result, the aim of this study is to determine 1) how high the level of emotional intelligence is among international students at Maulana Malik Ibrahim Malang's State Islamic University. 2) What is the extent of anxiety among international students in semester 14 of Maulana Malik Ibrahim Malang's State Islamic University? 3) Is there a connection between intelligence and intelligence level? In 14th se, emotional with anxiety.

The aim of this study is to determine the level of emotional intelligence in 14th semester overseas students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, as well as the level of anxiety in 14th semester overseas students, and to prove the relationship between emotional intelligence and anxiety in 14th semester overseas students. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

This analysis is a quantitative study. Emotional intelligence (independent variable) and anxiety are among the variables in this analysis (dependent variable). The participants in this study were 94 students in the 14th semester of overseas students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. The data collection method used is a Likert scale. The data analysis technique in this study used regression analysis.

The results of this study indicate that: 1) the level of emotional intelligence in the high category is 5% as many as 5 students, the moderate category is 44% as many as 44 students. and in the low category 51% as many as 51 students 2) the level of anxiety in the high category was 4% as many as 4 students, the moderate category was 44% as many as 44 students and the low category was 51% as many as 51 students. 3) there was no significant effect and had a negative influence between emotional intelligence and anxiety because there is an R square value of 0.007. So the hypothesis H1 is rejected while H0 is accepted. This means that the variable X has no effect on the variable Y.

## المستخلص البحث

جنته نسادة. ٢٠٢١. العلاقة بين الذكاء العاطفي والقلق في ٢٠١٤ الطلاب الأجانب الذين يعملون على أطروحاتهم في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. قسم علم النفس. بكلية علم النفس. بجامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المشرف : الدكتور زين العارفين الماجستير

كلمات المفتاحية : الذكاء العاطفي والقلق

الذكاء العاطفي هو أحد المشاعر التي تحدث دائماً للإنسان عند مواجهة المشكلات الكبيرة والصغيرة على حد سواء ، والمشكلات التي يواجهها الطلاب ، خاصة في المستوى النهائي ، تكون عند العمل على أطروحتهم. وعندما يعمل الطلاب على أطروحتهم بشكل غير مباشر ، ستكون هناك مخاوف تأتي بشكل غير متوقع. لذلك ستدرس هذه الدراسة (١) كيف هو مستوى الذكاء العاطفي لدى الطلاب الأجانب في جامعة مولانا الإسلامية التابعة للدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج. (٢) ما هو مستوى القلق بين الطلاب الأجانب في الفصل ١٤ من جامعة مولانا مالك الإسلامية. إبراهيم مالانج (٣) هل هناك علاقة بين مستوى الذكاء العاطفي والقلق في الفصل الدراسي الرابع عشر للطلاب الوافدين في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى الذكاء العاطفي في الفصل الدراسي الرابع عشر للطلاب الأجانب في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج وتحديد مستوى القلق في الفصل الدراسي الرابع عشر للطلاب الأجانب في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج وإثبات العلاقة بين العاطفية. الذكاء والقلق لدى طلاب الفصل الدراسي الرابع عشر بالخارج مولانا مالك إبراهيم جامعة ولاية مالانج الإسلامية.

هذا البحث هو بحث كمي. تضمنت المتغيرات في هذه الدراسة الذكاء العاطفي (متغير مستقل) والقلق (متغير تابع) وكان موضوع هذه الدراسة طلاب الفصل الدراسي الرابع عشر في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية بجامعة مالانج ، وعددهم ٩٤ طالباً. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي مقياس ليكرت. استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل الانحدار.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) مستوى الذكاء العاطفي في الفئة العليا ٥٪ بحدود ٥ طلاب ، أما الفئة المتوسطة فهي ٤٤٪ تصل إلى ٤٤ طالباً. وفي الفئة المنخفضة ٥١٪ ما يصل إلى ٥١ طالباً (٢) كان مستوى القلق في الفئة العالية ٤٪ بما يصل إلى ٤ طلاب ، وكانت الفئة المتوسطة ٤٤٪ تصل إلى ٤٤ طالباً والفئة المنخفضة ٥١٪ مثل ما يصل إلى ٥١ طالباً (٣) لم يكن هناك تأثير معنوي وكان له تأثير سلبي بين  $H_0$  بينما تم قبول  $H_1$  التربيعية ٠.٠٠٧. لذلك تم رفض الفرضية R. الذكاء العاطفي والقلق لأن قيمة Y ليس له تأثير على المتغير X يعني أن المتغير

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hampir semua manusia di dunia memiliki masalah, baik masalah besar maupun kecil. Adakalanya seseorang menghadapi masalah atau menangani masalah, sebaliknya ada seseorang yang masih tetap tabah walaupun sedang mengalami masalah yang berat dan serius. Masalah yang umum dan yang paling sering terjadi di Universitas adalah pada masalah Mahasiswa Tingkat Akhir (Pujosuwarno, 1994).

Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah yang berlaku dan bertujuan agar Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya.

Di dalam mengerjakan skripsi Mahasiswa pasti menginginkan penyelesaian tugas akhir yang baik dan sesuai target yang mereka inginkan, akan tetapi ketika menghadapi tugas tersebut Mahasiswa mengalami kendala dan faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi. Tekanan yang dihadapi Mahasiswa berpotensi mengalami Kecemasan dan kurang percaya diri dengan hasil skripsinya sendiri.

Penelitian yang pertama yaitu tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Dari kasus tersebut diketahui bahwa Kecemasan mengerjakan skripsi Mahasiswa Pendidikan tidak berkaitan dengan Kecerdasan Emosional akan tetapi dengan faktor lainnya.

Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa terkait dengan faktor luar seperti seperti cemas karena sumber referensi yang masih kurang, menunda waktu karena banyaknya kegiatan di luar skripsi sehingga mengganggu perkembangan skripsi, dan sebagainya. Maka untuk mengatasi Kecemasan tersebut solusinya bukanlah pada Kecerdasan Emosional Mahasiswa.

Penelitian Selanjutnya adalah Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala. Dari kasus tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan. Mayoritas mahasiswa berada pada tingkat Kecemasan sangat berat dengan mayoritas Kecerdasan Emosional berada pada tingkat tinggi.

Bedasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada Mahasiswa Semester 14 yang mengerjakan skripsi menunjukkan adanya beberapa masalah yang timbul dalam penyelesaian skripsi dari berbagai jurusan dan menunjukkan bahwa Mahasiswa mengalami Kecemasan dan perubahan emosional .

Peneliti mewancarai salah satu Mahasiswa rantau jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan dia mengatakan mengalami Kecemasan ketakutan sama dosen pembimbing karena pemahaman isi skripsi yang minim dan tidak paham dengan

dengan skripsi bertulis bahasa arab yang membuat tidak berkonsultasi skripsi (Wawancara 25 September 2019).

Pada Wawancara lainnya terhadap Mahasiswa rantau Jurusan Teknik Informatika dia mengatakan perasaan yang berdebar, sedih karena malas mengerjakan skripsi dan malu pada saat tertentu. Dan Malas menyebabkan dia mengalami Kecemasan karena mengerjakan skripsi tidak selesai (Wawancara 26 September 2019).

Wawancara pada Mahasiswa Jurusan Kimia dia mengatakan mengalami beban pada saat mengerjakan skripsi karena adanya rasa takut gagal akan penelitian yang diambil, kurang percaya diri, kecewa dengan diri sendiri dan lingkungan yang tidak survive. Dan saya tetap bertahan dengan segala gunjingan dan pertanyaan dengan tetap menyelesaikan apa yang saya mulai (Wawancara 27 September 2019).

Bedasarkan latar belakang di atas, kesimpulan penelitian terdahulu, dan wawancara yang saya lakukan maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan yang sedang mengerjakan skripsi pada Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional pada Mahasiswa Rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bagaimana tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Rantau semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Adakah hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan kecemasan pada Mahasiswa Rantau Semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui tingkat Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Rantau Semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Mengetahui tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Rantau Semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Membuktikan hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan pada Mahasiswa Rantau Semester 14 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritik
  - a. Untuk menambah referensi terhadap kajian psikologi terkait dengan kecerdasan emosional dan kecemasan.

- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah bagi Mahasiswa semester 14 yang memiliki Kecerdasan Emosional dan Kecemasan .

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang diharapkan peneliti untuk mencari perbandingan dan mendapatkan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu juga penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian untuk menunjukkan orsinilitas serta dapat memperkaya teori yang dilakukan dalam penelitian.

Pertama adalah Penelitian dari Arnindita Adi Laksana Putri (2016) dengan judul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana. Didapatkan uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,434 untuk Kecerdasan Emosional dan 0,494 untuk Kecemasan.

Kedua adalah penelitian dari Teuku Rijalul Fikry dan Maya Khairani (2017) dengan judul “ Kecerdasan Emosional dan Kecemasan mahasiswa bimbingan skripsi di Universitas Syiah Kuala”. Didapatkan uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi  $p=0,003$ , Kecerdasan Emosional nilai  $KS-Z = 1,814$  dan  $p=0,015$  untuk Kecemasan nilai  $KS-Z = 1,567$  nilai signifikansi  $p<0,05$ .

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini memiliki kekhasan persamaan dalam bidang kecerdasan emosional dan kecemasan pada mahasiswa

yang sedang mengerjakan skripsi dengan universitas yang berbeda dan itulah yang menjadi indikator dari kebaruan dalam penelitian ini (Novelty).

**Tabel 2.1**

**Hasil-Hasil Penelitian**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Variabel	Hasil
Arnindita Adi Laksana Putri ( 2016)	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana	Metode menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis peneitian korelasional	Kecerdasan Emosional dan Kecemasan	Tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat Kecerdasan Emosional

				tinggi dengan persentase 60% dan Kecemasan sedang dengan presentase 86%.
Teuku Rijalul Fikry, Maya Khairani (2017)	Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi serta teknik <i>purposive sampling</i> dan fasilitas SPSS 24.0 for window.	Kecerdasan Emosional dan Kecemasan	Mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecemasan sangat berat diikuti dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi.

## **B. Kecemasan**

### 1. Pengertian Kecemasan

Istilah Kecemasan berasal dari bahasa latin *angere* yang berarti tercekik atau tercekot. Gangguan anxietas adalah keadaan tegang yang berlebihan atau tidak pada tempatnya yang ditandai oleh perasaan khawatir, cemas, tidak menentu atau takut.

Steve Schwartz,S (2000:139:94) mengemukakan “*Anxiety is a negative emotional state marked by foreboding and somatic signs of tension, such as racing heart, sweating, and often, difficulty breathing, (anxiety comes from the Latin word anxius, which means constriction or strangulation).*”

Kecemasan adalah keadaan emosi negatif yang di tandai dengan firasat dan tanda ketegangan somatik seperti jantung berdebar kencang dan sering kesulitan bernafas serta berkeringat . Kecemasan berasal dari kata *anxius* yang berarti penyempitan atau pengecilan. Kecemasan mirip dengan rasa takut tetapi dengan fokus yang kurang spesifik.

Gangguan kecemasan dalam psikologi abnormal di definisikan sebagai suatu gangguan yang memiliki ciri kecemasan atau ketakutan yang tidak realistik dan irrasional serta tidak dapat di tampilkan dalam cara yang jelas.

Kecemasan di definisikan sebagai keadaan emosi yang lebih lama terjadi ketika individu membayangkan situasi yang tidak disukai, tidak di prediksi, dan tidak dapat dikendalikan oleh dirinya yang akan mengancam kepentingan mereka di masa depan (Aaron T Beck dan David A Clark 2012:15).

Lubis (2009:14) mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan yang dialami ketika berfikir tentang sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi. Jeffry S.Nevid (2005:163:94) mendefinisikan kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

Spielberger (1983:23) mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan subjektif dari ketegangan, ketakutan, kegugupan dan kekhawatiran yang berkaitan dengan sistem syaraf. Kartini Kartono (1989:120) mendefinisikan cemas adalah bentuk ketidakberanian ditambah kerisauan terhadap hal-hal yang tidak jelas.

Kaplan dan Saddock (1997:19) mendefinisikan kecemasan sebagai suatu keadaan patologis ditandai dengan perasaan ketakutan dengan tanda somatik petanda sistem saraf otonom yang hiperaktif. Gail W.Stuart (2006:144:11) mengatakan kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah keadaan emosi negatif yang ditandai dengan ketegangan berlebihan dan ketakutan tidak realistis dengan tanda somatik, serta kekhawatiran berkaitan dengan sistem syaraf dan tidak dapat dikendalikan oleh dirinya yang mengancam kepentingan dimasa depan.

#### 1. Aspek Kecemasan

Gail W. Stuart. ( 2006 : 149) mengelompokkan kecemasan dalam beberapa aspek, yakni dalam Perilaku, Kognitif, Afektif yang diantaranya :

- a. Perilaku, seperti gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, berbicara cepat, kurang berkoordinasi dengan orang lain, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, inhibisi, melarikan diri dari masalah, menghindari, hiperventilasi dan sangat waspada kepada orang lain.
- b. Kognitif, seperti perhatian terganggu, mengalami konsentrasi yang buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, mengalami hambatan dalam berpikir, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, mengalami mimpi buruk.
- c. Afektif, seperti mudah terganggu , tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kekhawatiran, malu dan mengalami rasa bersalah .

## 2. Faktor yang mempengaruhi kecemasan

Faktor kecemasan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut :

- a. Faktor Internal Meliputi Religiusitas yang aneh, memiliki rasa pesimis, takut mengalami kegagalan dan memiliki pengalaman negatif pada masa lalu serta pikiran yang tidak rasional.
- b. Faktor Eksternal meliputi berkurangnya dukungan sosial.

( Menurut M.Nur Ghufron & Rini Risnawita, S, 2014: 145-146)

## 3. Bentuk Kecemasan

Menurut penyebab dan kecemasan yang berlangsung, maka kecemasan dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk (menurut Triantoro Safaria & Nofrans Eka Saputra 2012: 53), yaitu :

### a. *Trait Anxiety*

*Trait Anxiety* merupakan kecemasan yang timbul dikarenakan adanya rasa khawatir dan terancam yang menghingapi diri seseorang terhadap kondisi yang sebenarnya tidak berbahaya. Kecemasan ini disebut oleh kepribadian individu yang memiliki potensi cemas dibandingkan dengan yang lain.

### b. *State Anxiety*

*State Anxiety* merupakan kondisi emosional dan keadaan sementara pada diri individu dengan adanya perasaan tegang

dan khawatir yang dirasakan secara sadar serta bersifat subjektif .

### **C. Kecerdasan Emosional**

#### **1. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Istilah “Kecerdasan Emosional” pertama kali dikatakan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University of New Hampshire menerangkan kualitas emosional penting bagi keberhasilan. Emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh dan menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak dalam emosi.

Goleman (2002:7:87) mendefinisikan kecerdasan emosional yakni kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri untuk mencapai tujuan, memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan, sanggup mengendalikan emosi diri, dapat memahami perasaan orang lain dan peningkatan pikiran dalam bentuk pengalaman kehidupan manusia.

Salovey (2004) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah menggunakan informasi untuk membimbing pemikiran dan tindakan. Agustian (2006:42) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan kejujuran dalam hati untuk memberikan rasa aman, pedoman, kekuatan serta kebijaksanaan.

Robbins dan Judge (2015:70) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi dan mengatur emosi seorang secara teratur. Arieff Rahman (2002:157-158) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah metability yang menentukan seberapa baik manusia mampu menggunakan keterampilan lain yang dimilikinya termasuk intelektual yang belum terasah.

Bar On (2002:157-158) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi dan kecakapan non-kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Patton (1998:1) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif yang bertujuan mencapai tujuan, membangun hubungan yang produktif dan meraih keberhasilan.

Melandy dan Aziza (2006:11) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif bertujuan untuk membantu hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan.

Stein dan book (2002:159) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, membangkitkan perasaan dan membantu pikiran, memahami perasaan

dan maknanya, mengendalikan perasaan secara mendalam untuk membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional adalah serangkaian kemampuan untuk mengenali perasaan dan kemampuan untuk merasakan kejujuran dalam hati, kompetensi, menggunakan emosi sesuai dengan keinginan dan kecakapan non kognitif agar berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

## 2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman (2007:512) merumuskan aspek kecerdasan emosional, antara lain :

- a. Mengenali Emosi Diri : Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan untuk memantau perasaan kita dari waktu ke waktu, ketidakmampuan untuk mencermati dan mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.
- b. Mengelola Emosi Diri : Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri sehingga tercapai keseimbangan dalam individu. Mengelola emosi diri mencakup menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan dan bangkit dari perasaan yang menekan.
- c. Memotivasi Diri Sendiri : Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan merupakan hal yang sangat penting yang

berkaitan untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri serta berkreasi. Kemampuan motivasi yang berarti memiliki ketekunan dalam diri individu serta antusiasme dan keyakinan diri.

- d. Mengenali Orang Lain : Empati, kemampuan yang juga bergantung kepada kesadaran diri emosional merupakan “keterampilan bergaul”. Kemampuan yang lebih mampu mengungkap sinyal sosial yang tersembunyi dan peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.
- e. Membina Hubungan dengan orang lain : membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal

- a. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam individu yang dipengaruhi oleh struktur keadaan otak emosional manusia. Otak emosional dipengaruhi oleh Amigdala yang berfungsi sebagai gudang emosional dan penjaga emosi serta pusat rasa takut pada manusia.

- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah sikap. Pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan maupun secara berkelompok dan di peroleh melalui perantara misalnya media massa baik cetak maupun elektronik. (Goleman,1999,9)

#### 4. Dimensi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2005:513) meliputi dimensi-dimensi berikut yang diantaranya :

- a) Kesadaran diri ( *Self Awaerness* )

*Self Awaerness* adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakan dalam dirinya dan menggunakan untuk memandu pengambilan keputusan sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.

- b) Pengaturan Diri ( *Self Management* )

*Self Management* adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan menangani emosinya sendiri sedemikian rupa sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

- c) Motivasi Diri ( *Self Motivation* )

*Self Motivation* merupakan hasrat yang paling mendalam untuk menggerakkan dan menuntun diri menuju sasaran,

membantu pengambilan inisiatif serta bertindak secara efektif, mampu untuk bertahan dan bangkit dari kegagalan.

d) Empati ( Empathy)

Empati merupakan kemampuan merasakan apa yang di rasakan orang lain dan menumbuhkan hubungan saling percaya, serta mampu menyelaraskan diri dengan tipe hubungan.

e) Keterampilan Sosial ( *Relationship Management*)

Relationship Management adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan sosial dengan orang lain, mampu membaca situasi dan jaringan sosial secara cermat, berinteraksi dengan lancar, serta bekerja sama dalam tim.

5. Kecerdasan Emosional dalam Persektif Islam

a. Telaah Teks Psikologi Kecerdasan Emosional

1) Sampel Teks

Menurut Goleman (2002:7:87) mendefinisikan kecerdasan emosional yakni kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri untuk mencapai tujuan, memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan, sanggup mengendalikan emosi diri, dapat memahami perasaan orang lain dan peningkatan proses konstruksi pikiran dalam berbagai bentuk pengalaman kehidupan manusia.

Bar On (2002:157-158) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi dan kecakapan non-kognitif, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

Arieff Rahman (2002:157-158) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah metability yang menentukan seberapa baik manusia mampu menggunakan keterampilan-keterampilan lain yang dimilikinya termasuk intelektual yang belum terasah.

Melandy dan Aziza (2006) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif bertujuan untuk membantu hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan.

Stein dan book (2002:159) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, membangkitkan perasaan dan membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, mengendalikan perasaan secara mendalam untuk membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Patton (1998:1) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif yang bertujuan mencapai tujuan, membangun hubungan yang produktif dan meraih keberhasilan.

Robbins dan Judge (2015:70) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi, dan mengatur emosi seorang secara teratur.

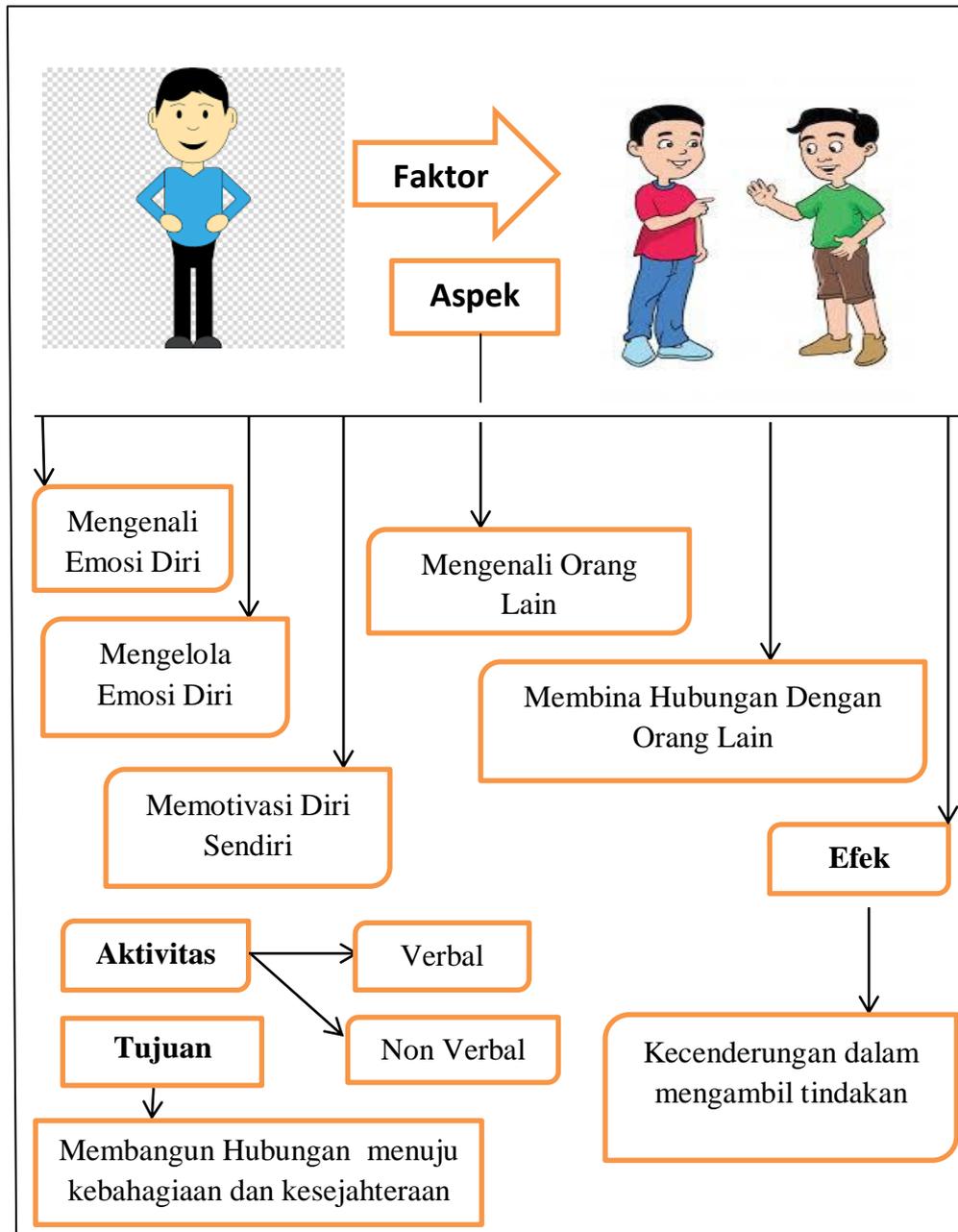
Salovey (2004) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah menggunakan informasi untuk membimbing pemikiran dan tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai keinginan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri untuk mencapai tujuan, memantau perasaan sosial dan kecakapan non-kognitif untuk membantu hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan dengan menggunakan keterampilan lain termasuk intelektual yang belum terasah.

## 2) Pola Teks Psikologi Mengenai Kecerdasan Emosional

Gambar 1

Pola Teks Psikologi Kecerdasan Emosional



3) Analisis Komponen Teks Kecerdasan Emosional dalam Psikologi

Tabel 2.2

Analisis Komponen Teks Kecerdasan Emosional dalam Psikologi

No	Komponen	Kategori	Deskriptif
1	Aktor	Individu, Parthner, Komunitas	Diri sendiri, teman, komunitas
2	Aktivitas	Verbal dan Non Verbal	Memiliki sikap afertif (keberanian dalam menyampaikan pendapat), berfikir positif, mampu mendeskripsikan perasaan, membuat kehidupan terasa menyenangkan, ingin tahu akan orang lain, jarang tersingung, tidak membicarakan hal negatif, konsisten dan berempati.
3	Proses	Kompetensi Personal dan Kompetensi Sosial	Mengenali emosi diri, mengelola emosi diri,

			memotivasi diri sendiri, mengenali orang lain, membina hubungan dengan orang lain.
4	Bentuk	Kepribadian dan Kebiasaan	Mengenali emosi dengan tepat dan sesuai, pelatihan emosi dan bisa memecahkan masalah dengan baik.
5	Aspek	Umum dan Khusus	Reponsifitas dan kebutuhan
6	Faktor	Internal dan Eksternal	Struktur otak emosional manusia dan kehidupan keluarga serta non keluarga.
7	Audien	Individu dan Parthner	Saya dan orang lain.
8	Tujuan	Langsung dan Tidak Langsung	Fokus pada kebutuhan yang lebih membutuhkan dan memilah masalah yang sedang dialami.
9	Standart	Norma dan sosial	Kepatuhan, keterampilan dan komunikasi
10	Efek	Positive dan Negative	Mengatur emosi dengan

			<p>baik dan kemungkinan melampiaskan emosi dengan buruk.</p>
--	--	--	--

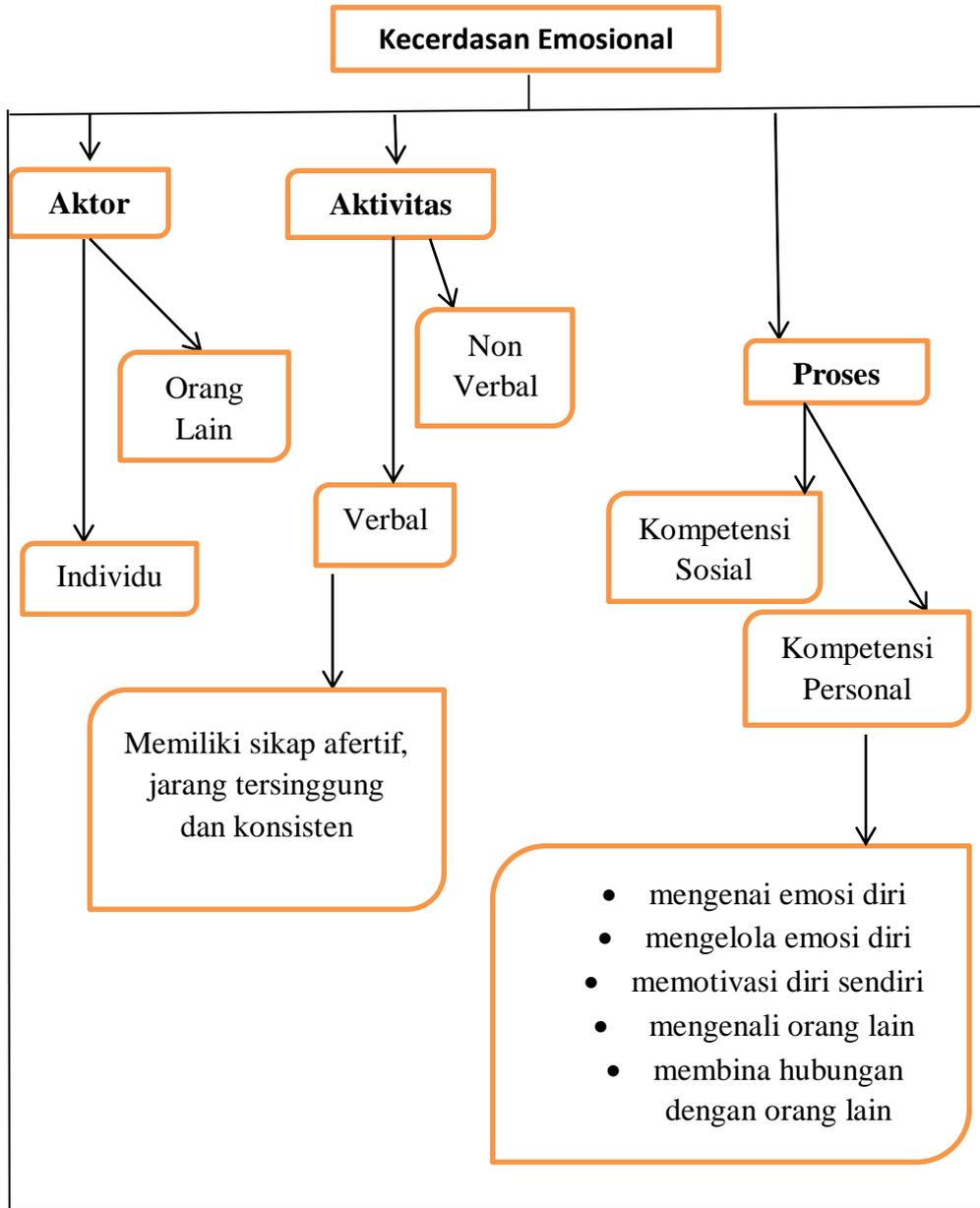
Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki komponen yang terdiri dari aktor yang berkategori individu, partner, dan komunitas, kecerdasan emosional memiliki aktivitas verbal serta non verbal yang berproses secara berkompetensi personal dan kompetensi sosial yang bertujuan membentuk kepribadian dan kebiasaan,

Kecerdasan emosional memiliki aspek umum dan khusus karena adanya faktor internal dan eksternal, faktor internal yang berasal dari struktur otak emosional manusia dan kehidupan keluarga serta faktor eksternal yang berasal dari non keluarga.

Audien kecerdasan emosional terdiri dari individu dan orang lain yang bertujuan langsung maupun tidak langsung dengan standart norma dan sosial yang berefek positif supaya bisa mengatur emosi dengan baik dan berefek negatif yang mengakibatkan melampiaskan emosi dengan buruk.

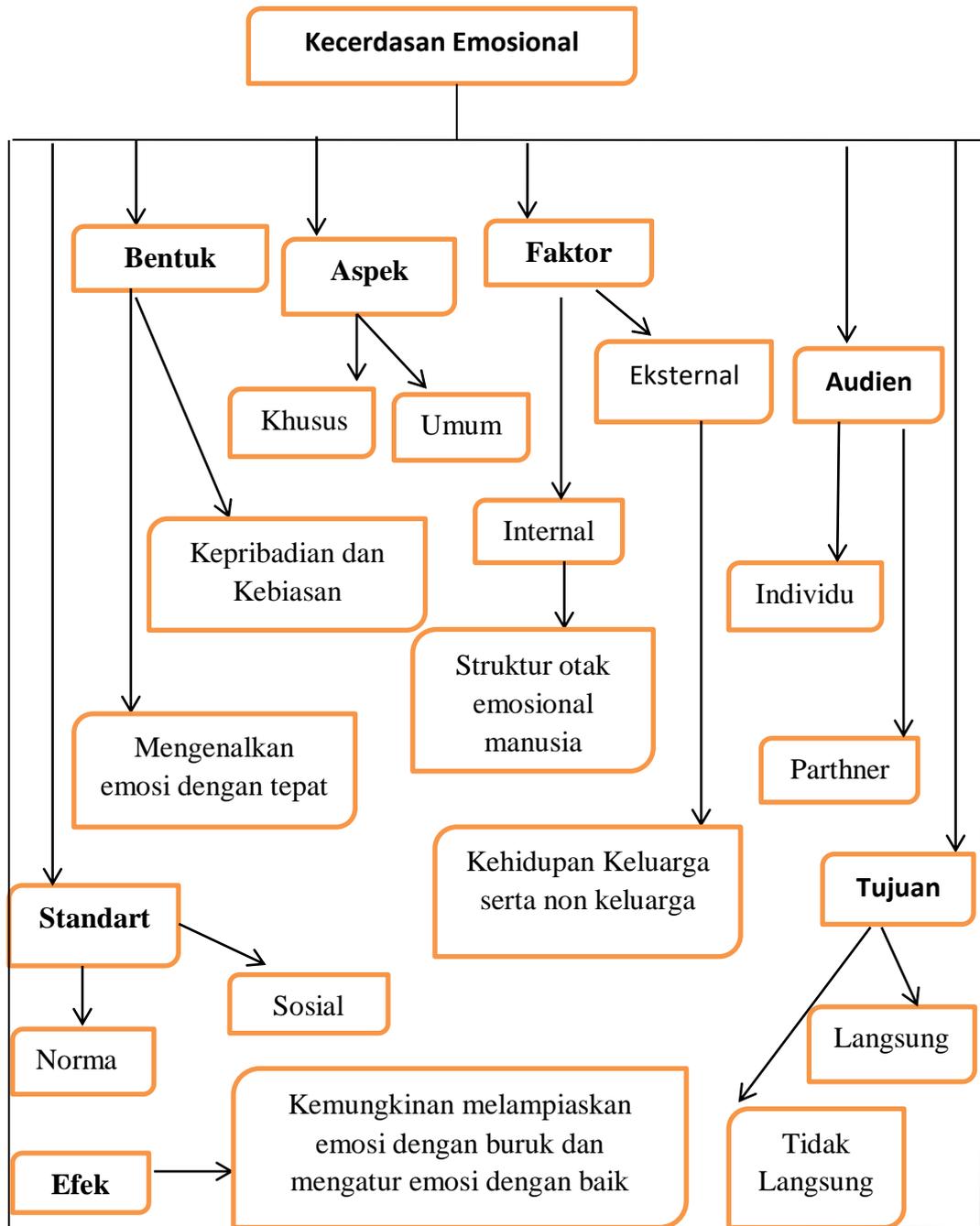
#### 4) Kecerdasan Emosional Teks Psikologi

Tabel 2.3 Mapping Konsep Teks Psikologi



Tabel 2.4

Mapping Concept Teks Psikologi



5) Rumusan Konseptual Tentang Kecerdasan Emosional Sebagai  
Simpulan

a) General

Kecerdasan Emosional merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu dalam bentuk kompetensi personal dan non kompetensi sosial karena adanya faktor internal dan eksternal yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang menimbulkan efek secara psikologis dan fisiologis.

b) Partikular

Kecerdasan Emosional merupakan aktivitas individu yang berbentuk kompetensi personal seperti mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri. Dan juga kompetensi sosial seperti mengenali orang lain, membina hubungan dengan orang lain

**D. Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Perspektif Islam**

a. Telaah Teks Secara Islam Tentang Kecerdasan Emosional

1. Sampel Teks Islam

a) Al-Qur'an Surat Al-Hadid Ayat 23

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Terjemahan “Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri” (Q.S.Al-Hadid :23)

**Tabel 2.5**

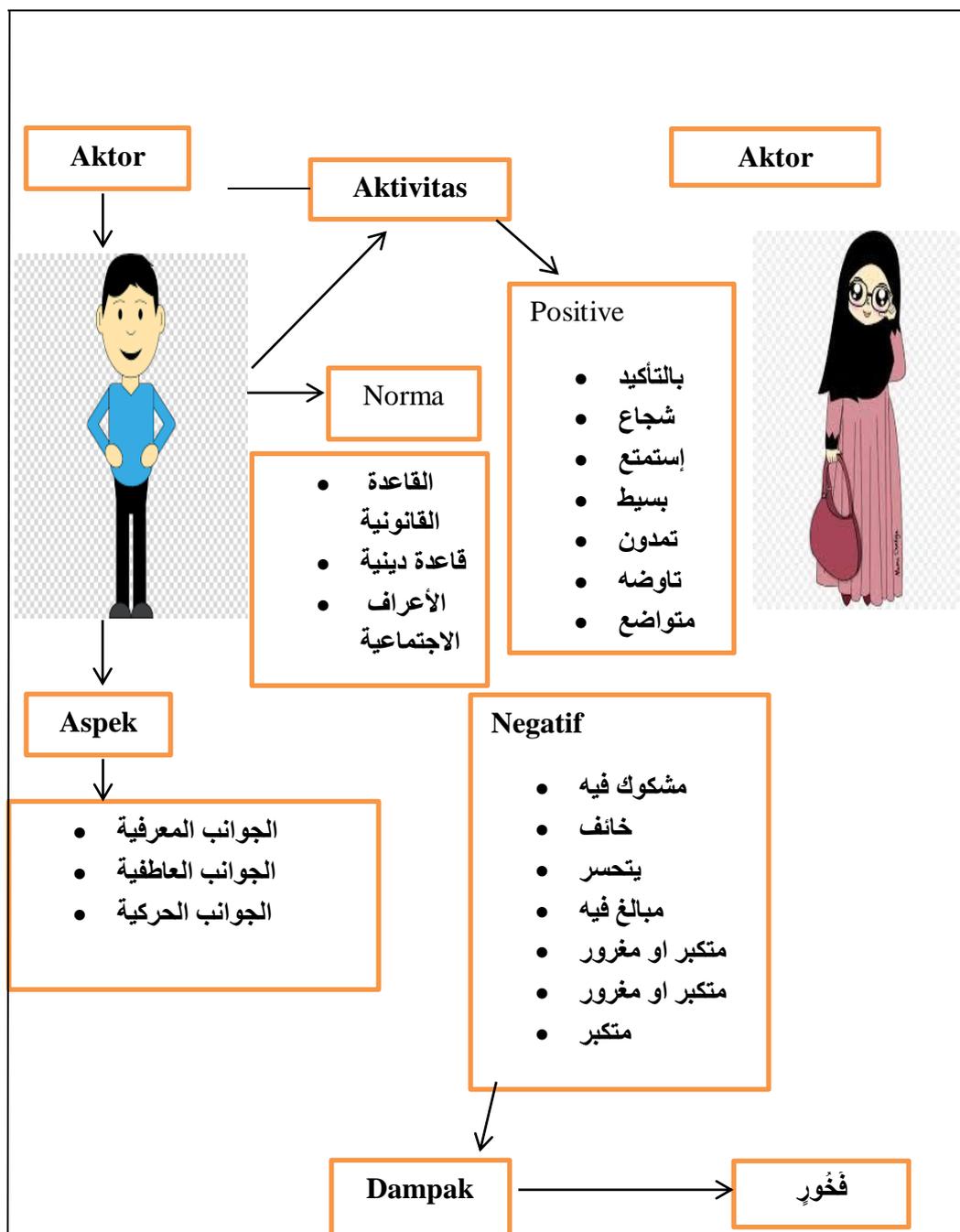
**Makna Kosakata Ayat Al-Qur’an Kecerdasan Emosional**

<b>Makna</b>	<b>Terjemahan</b>	<b>Teks Islam</b>	<b>Sinonim</b>	<b>Antonim</b>
<b>Psikologi</b>				
Kontrol Diri	Supaya jangan	اَلِكِيْلًا	Seharusnya Ragu-ragu Semoga Takut	Wajib Yakin Pemberani
Empati	Kalian berdukacita	تَأْسُوْا	Kami bersedih hati. Kita berkabung.	Kamu bersenang hati. Engkau bersukacita
Kontrol diri	Atas Apa yang luput dari kalian	عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ	Terlewatkan Terlepas	Seharusnya Tertangkap
Emosional	Dan janganlah kalian terlalu gembira	وَلَا تَفْرَحُوْا	Berlebihan Bersukacita Amat Bahagia	Sederhana Berdukacita Terlalu Sedih

		بِمَا		
Kontrol diri	Dengan apa yang dia berikan padamu	آتَاكُمْ	Menyerahkan Mengantarkan	Menerima Menjemput
Kontrol diri	Dan Allah Tidak menyukai	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ	Tidak mencintai Tidak menyayangi	Membenci Antipati
Emosional	Setiap orang yang sombong	كُلِّ مُخْتَالٍ	Angkuh Tinggi hati Arogan	Tamadhun Tawadhu Rendah hati
Emosional	Membangakan diri	فَخُورٍ	Menyanjungkan Membesarkan	Mencela Mengecilkan

Gambar 2

Pola Teks Islam Kecerdasan Emosional



a. Analisis Komponen Teks Islam

Tabel 2.6

Analisis Komponen Ayat Al-Quran Kecerdasan Emosional

No	Komponen	Kategori	Deskripsi	Sampel
1	Aktor	Individu	Setiap Individu memiliki kebutuhan untuk berbahagia.	آتَاكُمْ
		Partner	Maka setelah merasa bahagia mereka tidak lagi membahagiakan dirinya sendiri dan akan membuat orang lain juga merasakan bahagia.	وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
		Komunitas	Apabila individu memiliki sifat yang bahagia maka berpotensi untuk membawa kebahagiaan kepada komunitas yang	عَلَى مَا فَاتَكُمْ

			sering di kunjungi dan komunitas tersebut pasti juga merasa bahagia.	
2	Aktivitas	Verbal	Individu harus menyikapi permasalahan hidup dengan tenang apapun yang terjadi dan berkomunikasi dengan tenang kepada orang lain.	فَخُور
		Non Verbal	Individu diharuskan mengatur emosi dengan baik agar tidak terlalu bersedih terhadap masalah yang dihadapi dan apabila mendapat kebahagiaan jangan terlalu gembira sebab Allah tidak menyukai orang yang sombong.	كُلُّ مَخْتَالٍ
3	Aspek	Kognitif	Individu harusnya	لِكَيْلَا

			memikirkan bagaimana cara menyikapi suatu perjalanan hidupnya sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya dan bersikap sesuai dengan ketentuan tuhan.	
		Afektif	Individu memiliki sikap emosi yang di tandai dengan perubahan fisik dan alangkah baiknya bisa mengendalikan emosi tersebut secara baik.	وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ
		Psikomotorik	Apabila Individu berada pada keadaan yang menunjukkan emosi negatif alangkah baiknya tidak memperlihatkan kepada orang lain, karena orang lain bisa meniru	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

			perilaku tersebut di waktu mendatang.	
4	Tujuan	Langsung	Tujuan langsung, ayat ini menunjukkan agar individu tidak terlalu larut dalam emosional. Dan di harapkan berperilaku serta bersikap sesuai dengan masalah yang sedang dihadapinya.	لِكَيْلَا تَأْسَوْا
		Tidak Langsung	Tujuan tidak langsung, ayat ini menunjukkan agar individu mengatur emosi tidak hanya pada waktu ada masalah saja akan tetapi pada waktu kehidupan sehari-hari.	اَلِكَيْلَا
5	Faktor	Internal	Faktor Intrernal, sumber dari pemikiran manusianya sendiri.	فُجُور
		Eksternal	Faktor Eksternal bersumber dari	اَتَاكُم

			kehidupan keluarga serta lingkungan.	
6	Audien	Individu	Secara Individu orang yang dapat mengontrol emosi dalam diri dengan baik	وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
		Partner	Apabila individu memiliki kehidupan yang baik maka kehidupannya akan terhindar dari pertengkaran, pertengkar dan menghindari dari menyakiti perasaan orang lain.	عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ
		Komunitas	Apabila Individu memiliki perilaku yang baik dan dipercaya oleh orang lain , maka suatu komunitas akan percaya dengan perilaku individu tersebut.	الْكَفِيلَا

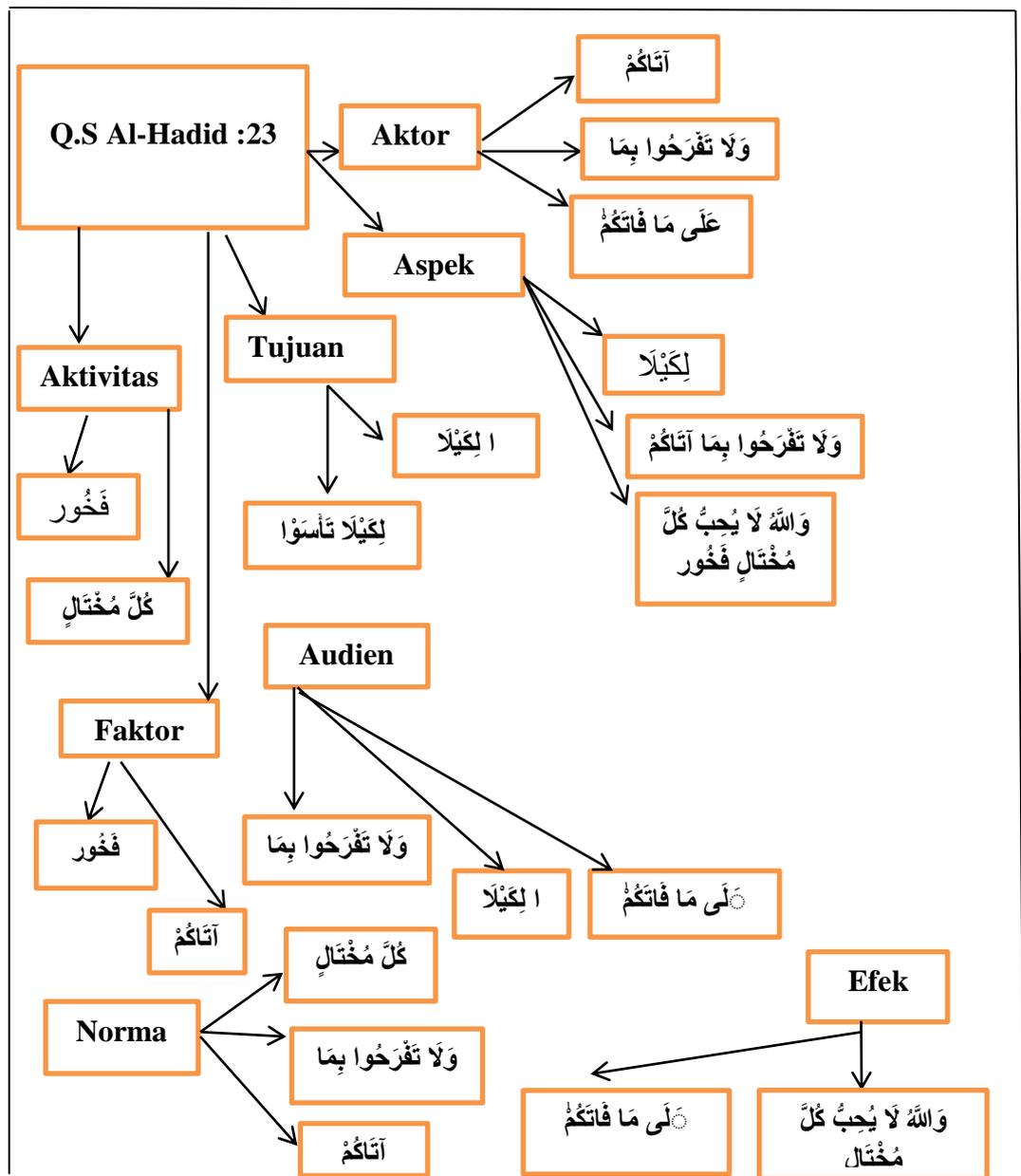
7	Norma	Agama	Secara agama, orang yang memiliki sifat sombong akan mendapat murka dari tuhan.	كُلٌّ مُخْتَالٍ
		Sosial	Secara sosial orang yang tidak sombong akan mendapat kesuksesan dan orang lain akan lebih menghargai kamu.	وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا
		Hukum	Secara hukum, manusia benar diuji apabila tidak bisa mengontrol emosi yang terjadi dengan baik.	آتَاكُمْ
8	Efek	Fisik ( Positif dan Negatif )	Maka dalam ayat ini di tekankan adalah tidak menyukai sifat sombong. Individu yang memiliki sifat sombong akan mempunyai rasa	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلٌّ مُخْتَالٍ

			<p>percaya diri dan bangga kepada dirinya sendiri serta muncul keberanian yang tanpa batas tergantung seberapa besar keyakinannya.</p> <p>Terlalu sombong akan membawa masalah dalam pergaulan karena meremehkan orang lain dan meremehkan aturan yang dapat menciptakan musuh baru.</p>	
		Psikis (Positif dan Negatif )	<p>Orang yang mampu menahan emosional akan mendapat keridhoan dihatinya.</p> <p>Dan secara psikis mampu berpikir jernih.</p>	عَلَىٰ مَا فَاتِكُمُ

b. Peta Konsep Teks Islam

Tabel 2.7

Peta Konsep Teks Ayat Al-Quran Kecerdasan Emosional



### c. Simpulan Teks Islam

#### Secara Global

Kecerdasan Emosional menurut surat Al-Hadid ayat 139 membuktikan bahwa manusia (بشري) mengekspresikan perasaan (التع) yang dialaminya secara berlebihan (وَلَا تَفْرَحْ بِمَا) hingga menimbulkan sifat membanggakan diri (فَخُور) dan sombong (كُلٌّ) (مُخْتَالٍ). Sombong (كُلٌّ مُخْتَالٍ) bukan berarti manusia (بشري) memiliki semua yang ada di dunia ini hingga melupakan orang yang disekitarnya.

Oleh karena itu, dilanjutkan dalam ayat ini untuk kontrol diri (آتَاكُمْ) yang berguna untuk memahami situasi yang terjadi di sekitarnya dan memahami bahwa ada orang lain yang membutuhkan pertolongan (مُتَعَانِدِينَ) kita.

#### 1) Secara Partikular

Manusia (بشري) dituntut untuk mengontrol emosinya sebelum bertindak (فَعَل). dengan kata janghan tersebut, manusia diharapkan dapat meningkatkan kesadarannya (زِيَادَةُ الْوَعْيِ) sehingga dia dapat mengetahui kapan dia harus bertindak sesuai dengan waktunya agar terhindar dari sifat sombong (كُلٌّ مُخْتَالٍ).

b. Telaah Teks Secara Islam Tentang Kecemasan

1. Sampel Teks Islam

a) Al-Qur'an Surat Ali Imran :139

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan “Dan janganlah kamu (merasa) lemah ,dan janganlah (pula) bersedih hati,sebab kamu paling tinggi (derajatnya) ,jika kamu orang-orang beriman”. (Ali-Imran :139).

Tabel 2.8

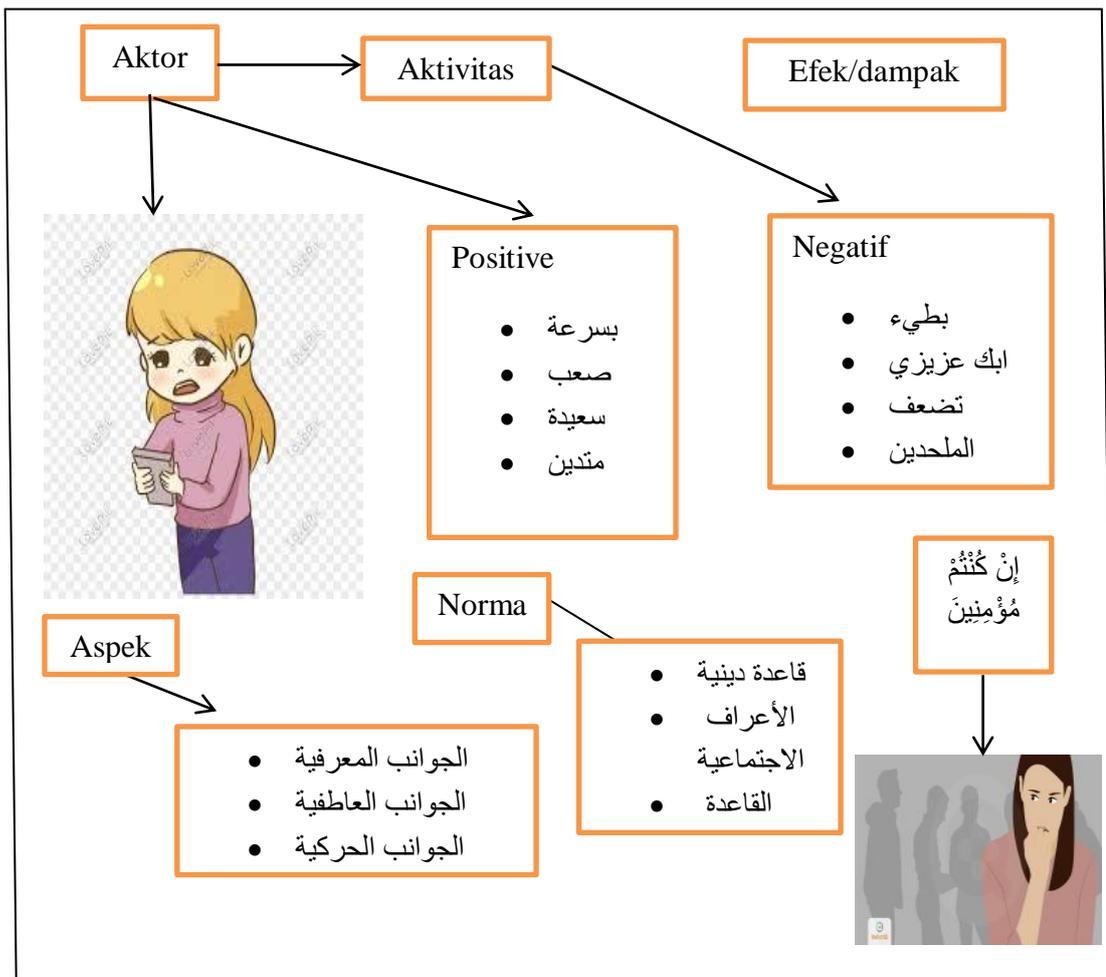
Makna Kosakata Ayat Alquran Kecemasan

Makna Psikologi	Terjemahan	Teks Islam	Sinonim	Antonim
Kontrol Diri	Dan Janganlah kamu bersikap lemah	وَلَا اتَّهِنُوا	Lambat Cengeng	Cepat Tegar
Kontrol Diri	Dan Janganlah kalian sedih	وَلَا تَحْزَنُوا	Gundah merana	Suka cita Gembira

Belief system	Dan kalian Paling tinggi	وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ	Agung Mulia	Rendah Hina
Orang-orang yang saling mengamankan	Jika Kalian Orang-orang beriman	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ	Beragama Berkeyakinan	Ateis

Gambar 3

Pola Teks Islam Surat Ali Imran Ayat 139



Tabel 2.9

## Analisis Komponen ayat Al-Quran Kecemasan

No	Komponen	Kategori	Deskripsi	Sampel
1	Aktor	Individu	Setiap individu memiliki sikap dan suasana hati yang berbeda-beda sesuai dengan ketentuan Allah	مُؤْمِنِينَ
		Partner	Maka apabila individu memiliki sikap yang bagus, individu tersebut tidak akan takut lagi untuk bersosialisasi dengan teman	تَهَنُّوا
		Komunitas	Individu yang memiliki kecemasan berlebih akan berpotensi tidak bisa bergabung ketika mengikuti komunitas yang diinginkan	تَحْزَنُوا
2	Aktivitas	Verbal	Dalam ayat tersebut alangkah baiknya kalau individu memiliki masalah	وَلَا تَحْزَنُوا

			di ceritakan ke orang lain baik lewat alat komunikasi atau lewat pertemuan agar masalah yang dihadapi bisa berkurang karena sudah memiliki tempat berbagi.	
		Non Verbal	Maka dalam ayat tersebut yang di tekankan pertama kali adalah jangan bersikap lemah. Individu yang memiliki sikap tidak lemah dapat membuat orang lain semangat	وَلَا تَهِنُوا
3	Aspek	Kognitif	Secara Kognitif manusia yang mengalami Kecemasan ditandai dengan sulit untuk berkonsentrasi, dan tidak dapat mengendalikan masalah dengan baik.	وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ
		Afektif	Secara Afektif, manusia memiliki kesiapan untuk merespon suatu hal yang	وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا

			cenderung baik secara individu, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya dengan cara tertentu seperti tidak bersedih hati dan bersikap lemah.	
		Psikomotorik	Secara afektif individu yang memiliki kecemasan akan cenderung memiliki imun yang lemah dan secara tidak langsung akan merepotkan orang lain dan orang lain tersebut akan memiliki kecemasann juga.	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
4	Tujuan	Langsung	Ayat ini menceritakan bahwa tidak boleh memiliki sikap lemah dan tidak boleh bersedih hati atas kehidupan yang terjadi.	وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا
		Tidak Langsung	Ayat ini menjelaskan bahwa manusia adalah orang yang paling tinggi	مُؤْمِنِينَ

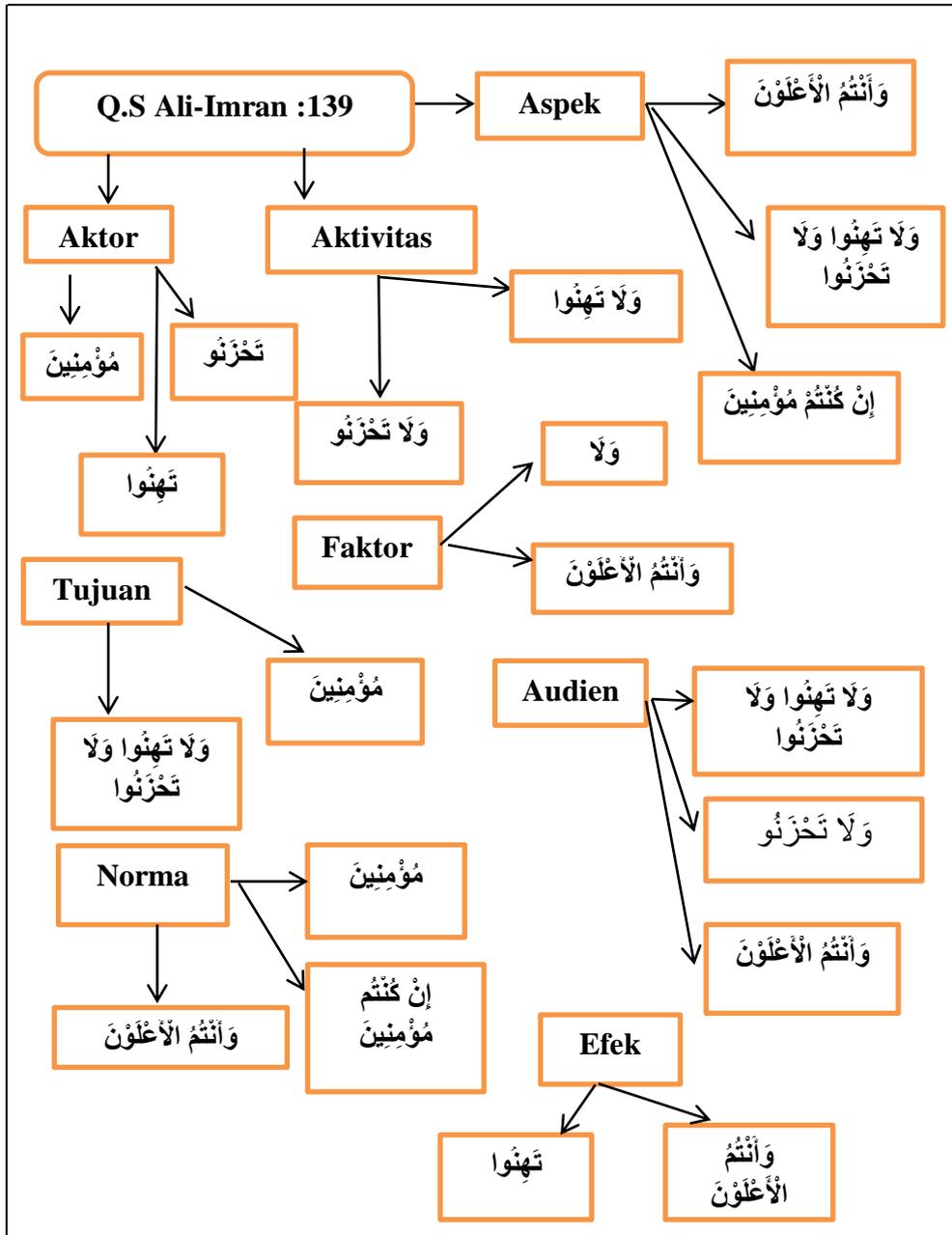
			derajatnya jika kita beriman kepada Allah SWT.	
5	Faktor	Internal	Faktor Internal disebabkan karena memiliki perasaan dan sikap yang tidak rasional.	وَلَا
		Eksternal	Faktor Eksternal disebabkan karena Situasi lingkungan yang sedang terjadi.	وَأَنْتُمْ الْأَعْلُونَ
6	Audien	Individu	Secara Individu orang yang tidak lemah dan tidak bersedih hati akan mendapat teman yang dapat memotivasi satu sama lain.	وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا
		Partner	Secara partner sering kali dapat pengetahuan baru dengan saling bertukar pikiran.	وَلَا تَحْزَنُوا
		Komunitas	Secara komunitas mendahulukan kepentingan	وَأَنْتُمْ الْأَعْلُونَ

			orang lain yang mendapatkan masalah.	
7	Norma	Sosial	Secara sosial orang yang mampu mengontrol sikap yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi akan mendapat kepercayaan dari orang lain.	وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ
		Agama	Secara agama, memiliki sikap yang baik dapat menuntun manusia kepada kehidupan yang lebih baik.	مُؤْمِنِينَ
		Hukum	Secara Hukum, manusia yang memiliki sikap baik apabila mendapat permasalahan maka dapat dilalui dengan sabar.	إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
8	Efek	Fisik ( Positif dan Negatif )	Dampak dari tidak bersikap lemah dan tidak bersedih hati adalah mampu membuat orang lain semangat dan	تَهْنَأُوا

			membuat orang lain lebih bahagia menghadapi masa depan.	
		Psikis ( Positif dan Negatif)	Dampak dari mengontrol sikap akan membuat individu lebih berhati hati ketika bersosialisasi dengan orang lain, sebaliknya apabila individu memiliki ketidakmampuan untuk mengontrol sikap akan membuat imun lemah dan akan membuat seseorang tidak memperhatikanmu dan tidak percaya kepadamu.	وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ

Tabel 2.10

Peta Konsep Teks Ayat Al-Qur'an Kecemasan



b. Rumusan Konseptual tentang Kecemasan di Alqur'an sebagai Simpulan.

1) Secara Global

Kecemasan menurut Surat Ali-Imran 139 ini membuktikan bahwa manusia harus tidak bersikap lemah (وَلَا تَهِنُوا) dan tidak bersedih hati (وَلَا تَحْزَنُوا) dengan keadaan yang ada. Tidak bersikap lemah (وَلَا تَهِنُوا) tahu kapan dia harus bertindak (فعل) dan kapan harus diam (كن هادئاً).

2) Secara Partikular

Manusia (بشري) dituntut untuk bersikap tidak lemah (وَلَا تَهِنُوا) dan tidak sedih (وَلَا تَحْزَنُوا) terhadap masalah yang sedang dialaminya. Manusia (بشري) diharapkan bersemangat (روح) sehingga dia dapat mengetahui kapan harus bertindak (فعل). jika manusia mampu menjaga sifatnya (حرف) maka dia termasuk orang beriman (تحل بالايمان).

## **E. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan**

Kecerdasan Emosional merupakan kecenderungan bertindak yang merupakan hal mutlak dalam emosi. Dalam sebuah penelitian di Universitas Syiah Kuala menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecemasan sangat berat diikuti dengan mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecerdasan emosional tinggi.

Perbedaan makna hipotesis dengan tingkat kategorisasi dapat dipengaruhi oleh nilai kontribusi kecerdasan emosional terhadap kecemasan yaitu sebesar <5% ,sedangkan <95% kecemasan dipengaruhi

oleh hal lain seperti karakteristik individu, *coping stress*, hubungan dengan lingkungan sosial dan keluarga, dukungan sosial yang diterima, dan kemampuan kognitif.

Pada penelitian ini diketahui mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecemasan sangat berat dengan presentase 29,5 % dan di ikuti oleh tingkat kecemasan normal dengan presentase 29,1% selanjutnya dilanjutkan dengan tingkat kecemasan sedang dengan presentase 17% dan tingkat kecemasan berat 15 % .

Hasil Hipotesis diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, namun linier . Hasil uji menunjukkan bahwa memiliki korelasi negatif yaitu semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin rendah tingkat kecemasan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecerdasan emosional, maka akan tinggi tingkat kecemasan tersebut.

Dari penelitian tersebut, dapat menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir perkuliahan atau skripsi alangkah sebaiknya dikasih semangat dan motivasi supaya dapat menurunkan kecemasan dan melakukan kegiatan yang dapat membantu mahasiswa agar merasa tenang.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hi: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan.

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti *hubungan antarvariabel*. Variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Cresswell,2007).

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi yang merupakan suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat (Zechmester,2000:1).

#### **B. Variabel Penelitian Data**

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau di observasi (Creswell,2007). Sugiyono (2009:60) mengartikan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi acuan untuk diteliti yakni Kecerdasan Emosional sebagai variabel X (Variabel Terikat) dan



## **D. Strategi Penelitian**

### **1. Penentuan Populasi**

Sugiyono (1997:57) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Morrisan berpendapat populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena dan dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (2012: 19).

Mulyatiningsih (2011:19) berpendapat bahwa populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti dan populasi tersebut akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Arikunto Suharsimi (1998: 117) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi .Pada penelitian kali ini keseluruhan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang berjumlah 315 mahasiswa.

Tabel 3.1

## Jumlah Keseluruhan Mahasiswa

KODE	FAKULTAS /JURUSAN	JUMLAH TIAP JURUSAN	JUMLAH TIAP FAKULTAS
<b>F.01</b>	<b>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan</b>		<b>105</b>
11	Pendidikan Agama Islam	25	
13	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	19	
14	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	10	
15	Pendidikan Bahasa Arab	13	
16	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	
17	Manajemen Pendidikan Islam	2	
18	Tadris Bahasa Inggris	0	
19	Tadris Matematika	0	
<b>F.02</b>	<b>Fakultas Syariah</b>		<b>58</b>
21	Al-Akhwil Al-Syakhsiyah	21	
22	Hukum Bisnis Syari'ah	20	
23	Hukum Tata Negara	0	
24	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	0	
<b>F.03</b>	<b>Fakultas Humaniora</b>		<b>44</b>
31	Bahasa dan Sastra Arab	10	
32	Sastra Inggris	16	
<b>F.04</b>	<b>Fakultas Psikologi</b>		<b>48</b>

41	Psikologi	35	
<b>F.05</b>	<b>Fakultas Ekonomi</b>		<b>61</b>
51	Manajemen	15	
52	Akutansi	19	
54	Perbankan Syariah	0	
<b>F.06</b>	<b>Fakultas Sains dan Teknologi</b>		<b>150</b>
61	Matematika	18	
62	Biologi	13	
63	Kimia	17	
64	Fisika	13	
65	Teknik Informatika	21	
66	Teknik Arsitektur	25	
68	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	0	
<b>F.09</b>	<b>Fakultas Kedokteran dan Ilmu- Ilmu Kesehatan</b>		<b>9</b>
91	Pendidikan Dokter	0	
92	Profesi Dokter	--	
93	Farmasi	3	
<b>TOTAL</b>	<b>315</b>	<b>315</b>	

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau angkatan 2014 yang sedang menyelesaikan skripsi sehingga dibatasi dengan identitas sebagai berikut:

- a. .Berusia 23-25 Tahun
- b. Dalam Proses Mengerjakan Skripsi
- c. Asal Tinggal Luar Kota Malang
- d. Dan Bukan Karena Kendala Pernikahan di Pertengahan Studi .
- e. Masih belum terdaftar sebagai peserta wisuda

berikut ini adalah Tabel Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang mengerjakan skripsi.

Tabel 3.2

Mahasiswa Rantau Angkatan 2014 yang mengerjakan skripsi

No	Jurusan	Mahasiswa Rantau
1	Pendidikan Agama Islam	19
2	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	5
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	5
4	Pendidikan Bahasa Arab	10
5	Al-Akhwat Al-Syakhsiyah	14
6	Hukum Bisnis Syari'ah	13
7	Bahasa dan Sastra Arab	7
8	Sastra Inggris	11
9	Psikologi	17

10	Manajemen	10
11	Akutansi	11
12	Matematika	9
13	Biologi	12
14	Kimia	7
15	Fisika	8
16	Teknik Informatika	14
17	Teknik Arsitektur	15
	Jumlah	186

Mahasiswa yang sudah menikah
5

Namun Karena terbatasnya identitas seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya yaitu Mahasiswa yang tidak terkendala karena pernikahan dan berasal dari luar kota Malang. sehingga populasi yang dimiliki berjumlah 181 mahasiswa.

## 2. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2006:118) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2002 : 109) mendefinisikan sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Pengambilan sample untuk penelitian menurut Arikunto (2008) Jika subjeknya Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%.

Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ada 315 Mahasiswa angkatan 2014 yang masih aktif dalam perkuliahan. Lokasi asal tempat mahasiswa rantau yaitu Jawa dan luar jawa yang meliputi Bali, Kalimantan, Bima, Manado, Riau, Lombok, Batam, Sulawesi, Sumatera, serta Lampung.

Dari populasi tersebut peneliti mengambil mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 181 mahasiswa kemudian diambil 52% dari populasi sehingga sampelnya adalah  $52\% \times 181 = 94$  Mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan 52 % ialah :

- a) Jumlah 181 mahasiswa tidak mungkin semua diambil sampel
- b) Agar semua mahasiswa rantau yang mengerjakan skripsi terwakili menjadi sampel

Bedasarkan keterangan pengambilan sampel jumlah penelitian kurang dari 100 dan berjumlah 94 maka sampel yang diambil 94 mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian populatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Blue Print

Tabel 3.3

Blue Print Kecemasan

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item		No Item
			Favo	Unfavo	
Kecemasan	Aspek Perilaku	1) Gelisah	1, 11,	16, 26	1, 11, 16,
		2) Ketegangan Fisik	2, 3	17, 18	26 2, 3, 17,
		3) Berbicara Cepat	12, 14	27, 29	18, 12, 14, 27, 29
	Aspek Kognitif	1) Mengalami hambatan dalam berpikir.	6, 4	21 ,19	6, 4, 21, 19
		2) Kreativitas menurun	8, 13	23, 28,	8, 13, 23, 28
	Aspek Afektif	1) Mudah terganggu	7, 9, 10	22, 24, 25	7, 9, 10, 22, 24, 25

		2) gugup	5, 15	20, 30	5, 15, 20, 30
--	--	----------	-------	--------	------------------

Tabel 3.4

Blue Print Kecerdasan Emosional

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item		No Item
			Favo	Unfavo	
Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	1) Keyakinan yang lebih tentang perasaannya.	1,4	21, 24	1, 4, 21, 24
		2) Kesadaran diri mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.	5, 8	25, 28	5, 8, 25, 28
	Mengelola Emosi Diri	1) Penilaian diri secara teliti	7, 16	27,36	7, 16, 27, 36
		2) Kendali diri secara emosional	2,12	22, 32	2, 12, 22, 32

	Memotivasi Diri Sendiri	1) Menata emosi untuk mencapai tujuan. 2) Kemampuan untuk menghibur diri sendiri	11, 14, 10,19	31, 34 30, 39	11, 14, 31, 34 10, 19, 30, 39
	Mengenali Orang Lain	1) Empati 2) Penilaian ke orang lain	15, 18 3,20	35,38 23,40	15, 18, 35,38 3, 20, 23, 40
	Membina Hubungan Dengan Orang Lain	1) Kolaborasi dengan orang lain 2) Keterampilan sosial	6, 17, 9, 13,	26, 37 29, 33	6, 17, 26, 37 9, 13, 29, 33

## 2. Metode Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap dan

menjaring berbagai fenomena, informasi serta kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi. Data yang dikumpulkan yakni kuesioner yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini yang digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik skala.

Penelitian ini menggunakan beberapa alat pengumpul data,yaitu :

a. Observasi

Dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan dan format yang disusun berisi aitem tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan, dan akan di peroleh suatu petunjuk pertimbangan dan penilaian (Arikunto, 2006 : 229) .

Data yang dihasilkan dari observasi untuk pengumpulan data yaitu :

Mahasiswa Angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi	Mahasiswa Rantau Angkatan2014 Yang sedang mengerjakan skripsi
315 Mahasiswa	94 Mahasiswa

b. Angket atau kuesioner

Menurut Iskandar (2008: 77) Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasrti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.

c. Skala Psikologi

Suatu daftar atau aitem berupa pertanyaan yang didasari indikator yang mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar,2007). Bentuk Skala yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu Skala Likert.

Skala ini meminta subjek untuk menyatakan kesesuaian atau ketidaksuaian pada sebuah kontinum respon setiap pertanyaan atau aitem soal. Respon jawaban terhadap pertanyaan dalam skala ini terdiri dari empat respon yaitu Sangat Sesuai (SS),Sesuai (S),Tidak Sesuai (TS),dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Setiap Aitem Yang mewakili Aspek dibagi dua jenis pertanyaan,yaitu pertanyaan yang bersifat *favorable* merupakan pertanyaan yang jika disetujui maka menunjukkan bahwa subjek mendukung atribut yang dan *unfavorabel* merupakan pertanyaan

yang jika di setuju maka menunjukkan bahwa subjek menolak atribut yang diukur. Berikut ini adalah tabel skala likert :

Tabel 3.5

Tabel Skala Likert

Respon	Favorabel	Unfavorabel
<b>SS</b>	4	1
<b>S</b>	3	2
<b>TS</b>	2	3
<b>STS</b>	1	4

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang di definisikan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reabilitas tinggi yang di sebut sebagai pengukuran yang (*reliable*). Azwar (2013) Reliabilitas bisa disebut konsistensi, menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang sama. Hasil yang ditunjukkan relatif sama

walaupun terdapat perbedaan yang kecil. Namun jika perbedaannya cukup besar maka pengukuran tersebut dikatakan tidak reliable.

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakanya sebagai berikut:

- a) Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- b) Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c) Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d) Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver. 16.0 for Windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom Corrected Item Total Correlation.

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$s_x^2$  = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel, segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat Item Analysis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Nilai tiap-tiap item sebaiknya  $\geq 0.40$ , sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi  $< 0.40$  akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah  $\geq 0.40$ .

Tabel 3.6

Hasil Uji Reabilitas Uji Coba Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan

No	Variabel	Alpha	Kategori
1	Kecerdasan Emosional	0.709	Reliabel
2	Kecemasan	0.779	Reliabel

## 2. Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu test atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Kelly (1927) mendefinisikan bahwa pertanyaan

tentang validitas adalah pertanyaan mengenai suatu test mengukur apa yang diukurnya.

Validitas ini menggunakan Analisis Korelasi Produk Momen *Pearson* ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan =

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program spss 16.0 For Windows.

Tabel 3.7

Uji Coba Uji Validitas Kecerdasan Emosional

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem Gugur
		Valid	Gugur	
1	Mengenal Emosi Diri	1, 4, 5, 8, 24, 25	21, 28	2
2	Mengelola Emosi Diri	7, 16, 27, 36, 2, 12, 22	32	1
3	Memotivasi Diri Sendiri	11, 14, 31, 34, 10, 30, 39	19	1
4	Mengenal Orang Lain	3, 15, 18, 35, 40	20, 23, 38	3
5	Membina Hubungan Dengan Orang Lain	17, 37, 9, 13, 29, 33	6, 26	2
	Jumlah	31	9	9

Tabel 3.7 ini adalah hasil Skala Uji coba Uji Validitas Kecerdasan Emosional yang berjumlah 40 aitem terdapat 9 aitem yang gugur sehingga aitem yang valid di gunakan dalam penelitian berjumlah 31 aitem.

Tabel 3.8

Uji Coba Uji Validitas Kecemasan

No	Aspek	No Aitem		Jumlah Aitem Gugur
		Valid	Gugur	
1	Perilaku	1, 11, 16, 26, 2, 3, 17, 18, 12, 14, 27	-	-
2	Kognitif	6, 4, 19, 8, 13, 23, 28, 21	-	-
3	Afektif	7, 9, 10, 24, 25, 5, 15, 20 , 30	22	1
Jumlah		29	1	1

Tabel 3.8 ini adalah Skala Uji coba Uji Validitas Kecemasan yang berjumlah 30 aitem terdapat 1 aitem yang gugur sehingga aitem yang valid di gunakan dalam penelitian berjumlah 29 aitem

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nanti akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik yang tepat untuk digunakan (Saeful dan Bahrudin 2004:133). Uji Normalitas di dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Dalam pengujian Kolmogorov Smirnov untuk data diatas 50 sample dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 ( sig.>0.05).

b. Uji Lineritas

Uji Lineritas mendefinisikan variabel dependen (respon) sebagai fungsi linear dari variabel independen (prediktor) yang artinya perubahan nilai di salah satu variabel independen akan menghasilkan perubahan yang konstan pada variabel dependen (Darlington,1968). Uji Lineritas bertujuan untuk menguji linear atau tidaknya data yang dianalisis (Sudjana, 2003).

Uji Lineritas di dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *lack-of-fit-test* untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih pasti dengan bantuan SPSS 16.0 for windows . dalam pengujian uji lineritas taraf

signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % daerah penolakanya adalah tolak  $H_0$  jika  $p$ -value  $< \alpha$ .

c. Uji Regresi

Uji Regresi di definisikan sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (Gujarati 2006). Uji Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Berikut ini adalah hasil hipotesis dalam penelitian :

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan pada mahasiswa rantau angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan pada mahasiswa rantau angkatan 2014 yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

d. Analisis Deskripsi

Analisis Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2004: 169).

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan landaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Teknik analisis data menggunakan korelasi *linier product moment pearson*. analisis ini dipakai untuk mengukur antara dua variabel dan untuk mengungkap korelasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan =

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N= Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ =Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

Tujuan untuk mencari tahu tingkat kecerdasan emosional dan kecemasan mahasiswa , peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Mengkategorikan kecerdasan emosional dan kecemasan

a) Mencari mean hipotetik

Mean Hipotetis  $\frac{1}{2}$ ( skor maksimal+skor minimal ) x jumlah aitem.

b) Menghitung SD hipotetik

$$SD \text{ Hipotetik} = \frac{1}{6}(X \text{ max}-X \text{ min})$$

Keterangan

Skor maksimal = Jumlah aitem x skor tertinggi.

Skor Minimal = Jumlah aitem x skor terendah.

2. Kemudian dilakukan pengkategorian.

Rumus Kategorisasi

Kategori	Kriteria
Tinggi	$M-1 SD < X$
Sedang	$M-1 SD < X \leq 1SD$
Rendah	$X \leq M -1 SD$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No.50 tanggal 21 Juni 2004. Berawal dari tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama No.17 Tahun 1961 bertugas mendirikan Fakultas Syari'ah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Dalam pengembangannya sebagaimana tertuang dalam rencana strategis pengembangan STAIN Malang sepuluh tahun kedepan (1998/1999-2008/2009).

Pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang merencanakan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas dan di setujui oleh Presiden melalui surat keputusan Presiden RI No.50, tanggal 21 Juni 2004 dan di resmikan oleh Menko Kesra Prof.H.A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini

dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. pada tanggal 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas Islam Negeri Malang.

pada pidato dies natalies ke-4 rektor menyampaikan singkatan nama universitas ini menjadi UIN Maliki Malang. Secara Kelembagaan, Universitas ini memiliki Jurusan Sarjana dan Jurusan Magister (S2) serta Jurusan Doktor (S3) yaitu :

**Tabel 4.1**

**Jurusan Perkuliahan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**

**Malang**

No	Jurusan	Strata
1	Sastra Inggris	(S1)
2	Teknik Arsitektur	(S1)
3	Ahwal Al-Syakhshiyah	(S1)(S2)
4	Manajemen Pendidikan Islam	( S1) (S2)( S3)
5	Pendidikan Agama Islam	( S1) (S2)
6	Ilmu Agama Islam	(S2)
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	( S1) (S2)
8	Pendidikan Bahasa Arab	(S1) ( S2) (S3)
9	Farmasi	(S1)
10	Perbankan Syariah	(S1) (D3)

11	Teknik Informatika	(S1)
12	Akuntansi	(S1)
13	Matematika	(S1)
14	Pendidikan IPS	(S1)
15	Manajemen	(S1)
16	Kimia	(S1)
17	Psikologi	(S1) & (S2)
18	Hukum Bisnis Syari'ah	(S1)
19	Fisika	(S1)
20	Biologi	(S1)
21	Bahasa dan Sastra Arab	(S1)
22	Ahwal Al-Syakhshiyah	(S1)
23	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	(S1)
24	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	(S1)
25	Tadris Bahasa Inggris	(S1)
26	Tadris Matematika	(S1)
27	Hukum Tata Negara	(S1)
28	Farmasi	(S1)
29	Pendidikan Dokter	( S1)
30	Profesi Dokter	(S1)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Terletak di Jalan Gajayana 50. Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olahraga, bussines center, poliklinik dan masjid serta ma'had yang sudah lebih dulu ada.

Dengan pendanaan dari Islamic Development Bank ( IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No.41/ND/1287 tanggal 17 Agustus 2004. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu :

a. Visi

Menjadi universitas islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
- 2) Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan islam.

- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
- 4) Menjunjung tinggi, mengamalkan , dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

## 2. Jumlah Subjek Penelitian

Populasi dalam Penelitian ini di laksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan populasi penelitian sebanyak 315 mahasiswa angkatan 2014 . Sampel penelitian diambil 42 % dari jumlah populasi. Jumlah sampelnya adalah 94 mahasiswa.

## 3. Hambatan-Hambatan

Alasan yang menjadikan pertimbangan peneliti memilih mahasiswa angkatan 2014 dikarenakan sedang dalam mengerjakan skripsi atau tugas akhir mahasiswa. Pertimbangan lain dalam penelitian ini adalah karena banyak penelitian yang karakteristiknya sesuai dengan kebutuhan peneliti.

## **B. Hasil Penelitian**

### 1. Hasil Validitas dan Reabilitas

Hasil untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian.

#### a) Hasil Uji Validitas aitem

Bedasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan tiap skala penelitian, yaitu skala kecerdasan emosional dan skala kecemasan

terdapat beberapa aitem yang gugur , adapun hasilnya akan di jelaskan pada tabel berikut :

Bedasarkan uji validitas, skala kecerdasan emosional yang terdiri dari 40 item dan diujikan kepada 94 responden menghasilkan 27 aitem diterima dan 13 aitem yang tidak valid atau gugur. Perincian aitem-aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Uji Validitas Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Aitem	
	Valid	Gugur
Mengenal Emosi Diri	4,5,8,25	1,21, 24,28,
Mengelola Emosi Diri	7,16,27,36,2,12,22	32
Memotivasi Diri Sendiri	14,31,34,10,30,39	11,19,
Mengenal Orang Lain	15,18,35,40	3,20,23,38
Membina Hubungan Dengan Orang Lain	17,37,9,13,29,33	6,26,
Jumlah	27	13

Skala kecemasan yang terdiri dari 30 aitem dan diujikan kepada 94 responden, menghasilkan 25 aitem di terima dan 5 aitem gugur. Perincian aitem aitem yang valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

## Uji Validitas Skala Kecemasan

Aspek	Aitem	
	Valid	Gugur
Perilaku	1,11,16,26,2,3,17,18,12,14,27,	12,27
Kognitif	6,4,19,8,13,23,21	28
Afektif	7,9,10,22,24,25,5,15,20,	22, 30
Jumlah	25	5

## b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas digunakan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*, dengan ketentuan suatu kuesioner dikatakan reliabel jika Nilai Cronbach's Alpha  $>0,60$ . Hasil Perhitungan Reliabilitas dua variabel dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

## Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	31

Dalam Konsep Reabilitas dimana aitem dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjektif yang sama di peroleh hasil yang relatif sama. Secara teoritik besarnya koefisien reabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai denga angka 1,0. Menurut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diatas reliabilitas menunjukkan angka 0,760 . Angka yang hampir mendekati angka 1.0 di kategorikan reliabel.

Tabel 4.5

Reliabilitas Skala Kecemasan

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	29

Dalam Konsep Reabilitas dimana aitem dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjektif yang sama di peroleh hasil yang relatif sama. Secara teoritik besarnya koefisien reabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai denga angka 1,0. Menurut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diatas reliabilitas menunjukkan angka 0,719 . Angka yang hampir mendekati angka 1.0 di kategorikan reliabel.

### C. Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak . Uji Normalitas Kolmogorov ini dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui normalitas data adalah jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi  $<0,05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat hasil dari uji normalitas data dari variabel Kecerdasan Emosional dan Kecemasan.

#### Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Sig	Status
Kecerdasan Emosional	1.031	239	Normal
Kecemasan	1.070	203	Normal

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variable terikat. Linieritas ini dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak adalah jika nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat sedangkan jika nilai sig. deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan linear. Berdasarkan hasil Uji Linieritas diketahui nilai sig.deviation from linearity sebesar  $0,295 > 0,05$  , maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002	VAR00001	(Combined)	1863.579	30	62.119	1.156	.308
*	Between Groups	Linearity	39.353	1	39.353	.732	.395
		Deviation from Linearity	1824.226	29	62.904	1.171	.295
	Within Groups		3384.900	63	53.729		
	Total		5248.479	93			

c. Uji Regresi

Uji Regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Pada bagian ini adalah hasil perhitungan regresi untuk mengetahui variabel yang dianalisis.

**Hasil Uji Regresi Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 <sup>a</sup>	.007	-.003	7.52469

a. Predictors: (Constant), VAR001

d. Analisis Deskriptif

Bagian dari analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menganalisis atau membuat kesimpulan.

1. Analisis Data Kecerdasan Emosional

Variabel	Kategori	Hasil	F	P
Kecerdasan Emosional	Tinggi	83>X	5	5%
	Sedang	83>X>95	44	44%
	Rendah	95>X	51	51%

## 2. Analisis Data Kecemasan

Variabel	Kategori	Hasil	F	P
Kecemasan	Tinggi	$65 > X$	4	4%
	Sedang	$65 > X > 74$	44	44%
	Rendah	$74 < X$	52	52%

## D. Pembahasan

### 1. Kecerdasan Emosional

Tabel 4.6 Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kecerdasan Emosional tinggi	5	5%
Kecerdasan Emosional sedang	44	44%
Kecerdasan Emosional rendah	51	51%
Total	100	100%

Bedasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukan tingkat dukungan Kecerdasan Emosional terbagi menjadi 3 kategori. Kategori Kecerdasan Emosional tinggi memiliki 5% , kategori Kecerdasan Emosional sedang memiliki 44% dan kategori Kecerdasan eEosional rendah 51% . jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Kecerdasan Emosional berada pada kategori rendah sebesar 51%.

Faktor yang menjadikan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa rendah sejalan dengan teori dari Goleman (2016) yang mengatakan individu yang mempunyai Kecerdasan Emosional tinggi cenderung memiliki sikap yang tenang dalam menghadapi sesuatu, tidak cemas, tidak khawatir, tidak mudah takut dan selalu bersikap matang sebelum bertindak melakukan sesuatu.

Akan tetapi, individu dengan Kecerdasan Emosional rendah cenderung mudah cemas karena tidak mampu mengontrol emosinya serta tidak mampu membaca situasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan fakta bahwa Mahasiswa Rantau yang sedang mengerjakan skripsi memiliki aspek memotivasi diri sendiri dengan bertahan dalam segala gunjingan dan pertanyaan dengan tetap menyelesaikan apa yang saya mulai dan lingkungan tempat tinggal yang mengiginkan cepat lulus wisuda.

## 2. Kecemasan

Tabel 4.7 Kategorisasi Kecemasan

Kategori	Frekwensi	Presentase
Kecemasan tinggi	4	4%
Kecemasan sedang	44	44%
Kecemasan rendah	52	52%
Total	100	100%

Bedasarkan hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan tingkat Kecemasan terbagi menjadi 3 kategori. Kategori Kecemasan tinggi memiliki 4%, kategori Kecemasan sedang memiliki 44% dan kategori Kecemasan rendah sebesar 52% . Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat Kecemasan berada pada kategori rendah sebesar 52%.

Faktor yang menjadikan Kecemasan pada Mahasiswa rendah menurut I.G.K Wardani, (1996) ialah semakin tua umur seseorang akan semakin bertambah proses berfikir dan pengalaman yang diperoleh, jadi semakin tinggi pendidikan akan semakin rendah Kecemasan sehingga Kecemasan Mahasiswa tidak hanya berhubungan dengan tugas akhir yang dialami dan sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi Kecemasan yang dialami.

Hal ini sesuai fakta bahwa Mahasiswa Rantau yang mengerjakan skripsi memiliki 2 faktor yaitu faktor internal Kecemasan Mahasiswa karena sikap malas Mahasiswa ketika mengerjakan skripsi dan faktor eksternal takut ketika berkonsultasi dengan dosen pembimbing karena tidak faham dengan skripsinya sendiri, adanya rasa takut gagal akan penelitian yang diambil, kurang percaya diri ,kurangnya referensi bacaan yang mengakibatkan menunda untuk mengerjakan skripsinya.

### 3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan

Kecerdasan Emosional memberikan pengaruh yang negatif dengan nilai R square 0,007 terhadap Kecemasan pada Mahasiswa Rantau yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan dan merasakan kejujuran dalam hati, menggunakan emosi sesuai dengan keinginan untuk orang lain agar dapat berhasil mengatasi tuntutan.

Jadi disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecemasan. Jika Mahasiswa memiliki Kecerdasan Emosional rendah maka Kecemasan juga rendah. Tingkat Kecerdasan Emosional yang berada pada kategori rendah dengan presentase 51% dan kecemasan dengan kategori rendah dengan presentase 52%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Arnindita Adi Laksita Putri (2016) tentang Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan Skripsi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif bermakna dengan korelasi  $r = -0.999$  dan nilai signifikan sebesar  $0,247 > 0,05$ .

Penelitian dari Teuku Rijalul Fikry dan Maya Khairai (2017) tentang Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dengan hasil nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) dengan nilai korelasi 0-139 dengan kontribusi 4,3% ( $r^2 = 0,043$ ). Hal ini bermakna semakin tinggi Kecerdasan Emosional individu, semakin rendah Kecemasan individu tersebut, serta sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan teori dari Wurinanda (2015) yang menyatakan bahwa masa penyusunan skripsi adalah masa yang sangat berpotensi

menimbulkan Kecemasan Mahasiswa. Hal ini dikarenakan berbagai faktor seperti target lulus yang tidak tercapai dengan tepat waktu, banyaknya perbaikan skripsi, kesulitan dalam menemukan literatur serta proses bimbingan yang sulit dan terkendala.

Kecerdasan Emosional di pengaruhi oleh pengalaman, usia, jenis kelamin, dan jabatan (Goleman:2016) . Di penelitian usia subjek berada pada tahap dewasa awal yaitu 21-26 tahun yang individu tersebut sudah mampu berfikir secara kritis dan kompleks serta mampu menalar dengan baik. Semakin bertambahnya usia individu, maka semakin meningkat pula Kecerdasan Emosional individu dan jenis kelamin laki laki memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang lebih tinggi daripada perempuan.

Meskipun hipotesis ini sudah terbukti, namun penelitian ini memiliki kelemahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ke mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa Kecemasan Mahasiswa yang mengerjakan skripsi dikarenakan faktor eksternal yaitu kesibukan pada pekerjaan yang sedang dilakukanya menyebabkan pengerjaan tugas akhir terbengkalai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian yang telah tertulis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa rantau angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat rendah yakni kecerdasan emosional pada kategori rendah 51% sebanyak 51 mahasiswa. pada kategori sedang 44 % sebanyak 44 mahasiswa dan pada kategori tinggi 51% sebanyak 51 mahasiswa.
2. Tingkat kecemasan pada mahasiswa rantau angkatan 2014 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada tingkat rendah yakni kecemasan pada kategori rendah 52 % sebanyak 52 mahasiswa. pada kategori sedang 44% sebanyak 44 mahasiswa dan kategori tinggi 4% sebanyak 4 mahasiswa.
3. Dari hasil penelitian ini, tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dengan kecemasan . Berdasarkan hasil penelitian terdapat nilai R square 0,0007 yang bermakna memberikan pengaruh negatif dan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan

## **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa yang mengerjakan skripsi agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi, memahami dan menguasai isi skripsi yang dikerjakanya dan membangun hubungan yang baik dengan dosen pembimbing supaya mendapatkan hasil skripsi yang memuaskan dan bisa lulus sesuai dengan keinginan.
2. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan lebih memperluas lagi subjek penelitian, agar tidak terpaut pada mahasiswa rantau tetapi di harapkan juga kepada mahasiswa lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. (2006). *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Al-Qarni, D. A. (2016). *La Tahzan Jangan Bersedih*. Jakarta: Qisthi Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Yogyakarta: Renika Cipta.
- Azwar, S. (2014). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark, D. A. (2012). *The Anxiety and Work Workbook*. New York: The Guilford Press.
- Cooper, R. k. (2002). *Excecutive EQ, Penerjemah Alex Tri Kantjono Widodo* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fikry Rijalul Teuku, M. K. (2017). Jurnal Konseling Andi Mattapa. *Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala*, Volume 1 nomer 2017 Hal 108-115.
- Goleman, D. (1999). *Emotional Intelligence ( terjemahan)*. Jakarta: PT . Gramedia Pustaka Utama.

- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligence ( Terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2016). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial ( Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group.
- Jeffrey S Nevid, d. (2005). *Psikologi Abnormal Edisi Kelima Jilid 1* . Jakarta: Erlangga.
- John, C. W. (2014). *Edisi Ketiga Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaplan, H. &. (1997). *Synopsis Of Psychiatry (ed.7)*. Maruzen: Lange Medical Pubication Maruzen.Co.Ltd.
- Kartono, K. (1989). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju.
- M Nur Ghufroon, R. R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M.N, L. ... (2009). *Depresi : Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrisan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- P, P. (1998). *EQ ( Kecerdasan Emosional) di Tempat Kerja*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Putri, A. A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kecemasan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana* . Salatiga: Skripsi.
- Speilberger, C. (1983). *State Trait Anxiety* . New York: Mind Garden Inc.
- Stein, S. J. (2002). *Ledakan EQ : Penerjemah Trinando Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto*. Bandung : Kaifa.
- Steven Schwartz, S. (2000). *Abnormal Psychology: a discovery approach* . California: Mayfiend Publishing Company.
- Stuart, G. W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Alih Bahasa : Ramona P kapoh & Egi Komara Yudha*. Jakarta: EGC.
- Sudjana. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi peneliti*. Bandung: Tarsiito.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendidikan Praktik* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wiramihadja, P. D. (2015). *Pengantar Psikologi Abnormal Edisi Revisi*. Bandung: Refika Aditama .

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Bukti surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : *745* /FPsi.1/PP.009/9/2020  
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI** 25 Agustus 2020

Kepada Yth.  
**KEPALA BAGIAN AKADEMIK UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG**  
di  
Malang

Dengan hormat,  
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan **data mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014** guna penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : NISADATHUL JANNAH / 14410015  
Tempat Penelitian : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Judul Skripsi : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA RANTAU ANGKATAN 2014 YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Zainul Arifin, M.Ag.  
2. Yusuf Ratu Agung, MA.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

To. Info Aka  
*Ace*  
*Jhr.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
*Ali Ridho*



Tembusan:  
1. Dekan;  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.

## Lampiran 2

### Skala Penelitian

#### Kuesioner Kecerdasan Emosional

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat murah hati dengan semua orang.				
2	Saya tidak akan mengucapkan kata kata yang menyakitkan hati soalnya itu tidak terpuji				
3	Ketika bertemu dengan orang yang hadir terlambat berkumpul saya menyimpulkan dia tidak kompeten diajak bekerja sama.				
4	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.				
5	Saat saya marah dengan revisi skripsi , saya membanting barang barang disekitar saya agar marahnya reda				
6	Saya menghormati pendapat orang lain mengenai skripsi yang saya kerjakan				
7	Saya merasa sedih ketika deadline skripsi belum selesai.				
8	Saya sedih akibat kerinduan berinteraksi langsung				

	dengan keluarga karena belum bisa pulang				
9	Saya tidak akan mengucapkan kata-kata yang menyakitkan kepada teman saya				
10	Memberi hadiah pada diri sendiri ketika sudah berhasil wisuda				
11	Mendengarkan musik ketika berada dalam tekanan dalam mengerjakan skripsi				
12	Ambil nafas dan tetap tenang ketika mengerjakan skripsi				
13	Saat berada dalam tekanan, saya datang ke teman teman untuk berbagi cerita dan bercengkrama sambil tertawa.				
14	Saya menikmati mengerjakan skripsi walaupun emosi sering muncul secara tidak terduga.				
15	Saya akan diam ketika teman lagi bercerita tentang masalahnya dan memberi saran .				
16	Menghindari pikiran negatif saat mengerjakan skripsi.				
17	Menghabiskan waktu bersama teman dengan mengerjakan skripsi bersama.				
18	Menolong teman ketika kesulitan mengerjakan skripsi.				
19	Ketika tertekan dengan skripsi saya akan menonton film agar tekanan saya hilang				

20	Ketika mengobrol dengan teman tentang skripsi dan direspon dengan bermain handfone membuat kamu frustrasi berbicara denganya dan merasa tidak pantas untuk dijadikan teman.				
21	Saya sombong dengan semua orang				
22	Saya akan mengucapkan kata yang menyakitkan meskipun itu tercela.				
23	Ketika bertemu dengan orang yang terlambat berkumpul untuk membahas skripsi saya akan mengajaknya mengobrol seperti biasa				
24	Saya tidak mengetahui emosi apapun yang dimiliki orang lain.				
25	Saya berusaha tidak marah ketika banyak revisi skripsi				
26	Saya akan beragumen ketika orang lain berpendapat tentang skripsi saya.				
27	Saya santai ketika deadline skripsi yang belum selesai				
28	Saya biasa aja ketika ingat keluarga di rumah				
29	Saya sering mengucapkan kata kasar kepada teman saya				
30	Tidak melakukan kegiatan apapun ketika sudah wisuda.				

31	bersikap biasa saja ketika tertekan dalam mengerjakan skripsi				
32	saya akan berhenti ketika bosan dalam mengerjakan skripsi				
33	Saat berada dalam tekanan saya akan mengurung diri di dalam kamar				
34	Saya tidak suka mengerjakan skripsi				
35	Saya akan berbicara ketika teman saya bercerita				
36	Selalu bosan ketika mengerjakan skripsi				
37	Selalu sendiri ketika mengerjakan skripsi				
38	Bersikap biasa aja ketika teman meminta tolong tentang skripsinya				
39	ketika muncul perasaan tertekan tentang skripsi saya akan membiarkannya				
40	Meskipun teman sedang bermain handfone saya akan tetap berbicara denganya.				

### Kuesioner Kecemasan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saat akan menghadapi konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing saya merasa ketakutan dan kekhawatiran akan kesalahan penugasan skripsi.				
2	Mengalami gangguan detak jantung yang meningkat ketika menunggu dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi.				
3	Tubuh berkeringat dingin ketika berkonsultasi skripsi dengan dosen pembimbing.				
4	Merasa bingung apa yang harus dilakukan terlebih dahulu ketika mengerjakan skripsi				
5	Ketika berkonsultasi saya gugup menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing tentang skripsi yang dikerjakan				
6	Saya akan pusing pada saat mengerjakan skripsi				
7	Saya cemas akan masa depan yang tidak menyenangkan karena mengerjakan skripsi yang belum selesai.				
8	Saya takut ketika sudah memasuki tahap penelitian				

	dalam mengerjakan skripsi.				
9	Saya berfikir akan mendapatkan hasil skripsi yang tidak memuaskan.				
10	Saya sangat terfokus dengan kritikan orang sekitar tentang pertanyaan “kapan lulus kuliah”				
11	Saya sedih karena jauh dari orang tua yang memiliki harapan untuk saya cepat wisuda.				
12	Ketika berkonsultasi dengan dosen pembimbing saya akan menjelaskan isi skripsi dengan berbicara cepat.				
13	Saya tidak bisa berkonsentrasi ketika mengerjakan skripsi di tempat keramaian.				
14	Saya merespon dengan berbicara cepat ketika ada yang menanyakan “kapan lulus”				
15	Susah tidur ketika besok berkonsultasi skripsi				
16	Saya berani ketika berkonsultasi skripsi dengan dosen pembimbing .				
17	Saya santai ketika menunggu dosen pembimbing untuk berkonsultasi skripsi .				
18	Badan sehat ketika berkonsultasi skripsi dengan dosen pembimbing.				
19	ketika memulai mengerjakan skripsi saya yakin bisa melakukannya.				
20	Ketika berkonsultasi saya lancar menjawab				

	pertanyaan dari dosen pembimbing tentang skripsi yang dikerjakan				
21	Saya merasa tenang ketika mengerjakan skripsi				
22	Saya yakin akan masa depan menyenangkan meskipun skripsi yang belum selesai.				
23	Saya bersemangat ketika sudah memasuki tahap penelitian dalam skripsi				
24	Saya percaya diri akan mendapatkan hasil skripsi yang memuaskan .				
25	Saya tidak peduli ketika orang lain bertanya “kapan lulus kuliah”.				
26	Saya lebih menyukai kegiatan yang lain daripada mengerjakan skripsi				
27	Saya berbicara terbata bata Ketika menjelaskan isi skripsi dengan dosen pembimbing.				
28	Saya fokus ketika mengerjakan skripsi di tempat keramaian.				
29	Saya bersikap santai ketika ada yang menanyakan “kapan lulus”				
30	Saya Tidur sangat nyenyak meskipun besok berkonsultasi skripsi				



31	3	2	3	4	3	2	4	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	2	80		
32	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	1	2	3	1	2	4	3	86	
33	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	88	
34	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	109	
35	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	102	
36	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	81	
37	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	94	
38	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	1	2	3	3	87	
39	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	91	
40	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	90	
41	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	1	2	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	92	
42	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	86	
43	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	83	
44	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	92	
45	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	80	
46	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	92	
47	4	1	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	83	
48	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	81
49	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	110
50	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	84	
51	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	89
52	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	100	
53	3	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	4	1	2	4	1	2	3	2	3	3	3	82	
54	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	104		
55	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
56	3	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	2	91	
57	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	90
58	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	95	
59	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	82	
60	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	99	
61	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	105	
62	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	97	
63	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	93

64	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	91	
65	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	88	
66	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	85		
67	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	105		
68	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	109		
69	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3	3	100	
70	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	91	
71	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91	
72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	87	
73	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	91	
74	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	99
75	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
76	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	82	
77	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	80	
78	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	2	2	3	114	
79	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	98	
80	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	90	
81	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	85	
82	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	4	3	2	2	2	1	3	1	84		
83	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	95	
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	84		
85	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	4	2	2	2	80	
86	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	80	
87	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	82	
88	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	77	
89	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	79		
90	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	78	
91	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	97	
92	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	101	
93	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	96	
94	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	84

No Responden	Y1	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y1	Y2	JUMLAH																			
1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	60		
2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	70	
3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	75	
4	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	69
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	71
6	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	75
7	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	68
8	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	62
9	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	56
10	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	2	1	2	4	3	2	4	1	2	1	2	4	4	1	3	2	4	1	72	
11	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	61
12	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	67
13	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	83	
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3	2	1	73
15	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	83
16	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	1	4	2	4	2	82
17	3	4	4	4	1	3	2	1	4	2	1	4	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	4	4	2	1	69	
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	4	1	1	3	4	1	76	
19	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	65
20	3	1	1	3	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	61
21	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	63
22	4	1	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	75	
23	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73
24	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	1	70
25	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	74

26	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	69		
27	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65		
28	2	1	2	1	1	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	2	1	61		
29	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	65		
30	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	65	
31	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	56		
32	2	1	1	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	68		
33	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	2	1	3	52	
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	59		
35	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	73	
36	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65	
37	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	2	1	69	
38	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	69	
39	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	72	
40	2	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	2	2	4	1	58	
41	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	57		
42	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	73	
43	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	72	
44	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	3	1	2	1	2	1	1	3	4	4	2	3	4	1	75	
45	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	54	
46	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	74	
47	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	3	4	1	2	1	1	3	3	3	1	3	3	2	1	63	
48	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	70
49	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	1	2	1	67	
50	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	64
51	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	64
52	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	4	2	1	54	
53	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	1	1	3	2	2	1	1	2	1	1	4	1	3	3	2	3	2	2	60	
54	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	79	
55	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	1	74	
56	3	2	4	4	2	3	1	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	2	4	74	
57	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	67	
58	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	71	

92	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	68
93	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	72
94	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	64

## Lampiran 4

### Analisis Data Kecerdasan Emosional dan Kecemasan

#### 1. Uji Coba Kecerdasan Emosional

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	40

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR001	110.34	58.360	.188	.705
VAR002	110.30	57.909	.208	.704
VAR003	111.30	59.562	.108	.708
VAR004	110.45	62.035	-.216	.723
VAR005	110.40	57.203	.266	.700

VAR006	110.13	59.418	.091	.709
VAR007	110.40	56.377	.329	.696
VAR008	110.30	57.692	.230	.702
VAR009	110.23	55.270	.476	.688
VAR010	110.79	57.389	.214	.703
VAR011	110.32	58.657	.127	.708
VAR012	110.13	57.592	.315	.699
VAR013	110.26	56.151	.351	.695
VAR014	110.38	55.589	.466	.689
VAR015	110.00	58.174	.244	.702
VAR016	110.47	56.515	.309	.697
VAR017	110.60	55.768	.374	.693
VAR018	110.26	57.238	.384	.696
VAR019	110.47	59.689	.016	.716
VAR020	111.06	59.931	.004	.715
VAR021	110.09	58.906	.085	.711
VAR022	110.13	57.418	.286	.700
VAR023	111.36	60.584	-.049	.715
VAR024	110.60	62.594	-.241	.728
VAR025	111.49	61.516	-.144	.722
VAR026	111.30	59.909	.056	.710
VAR027	110.57	58.119	.143	.708
VAR028	111.00	59.478	.033	.715
VAR029	110.13	57.288	.262	.700
VAR030	110.15	57.521	.260	.701
VAR031	110.77	56.488	.257	.700
VAR032	111.13	58.940	.072	.713

VAR033	110.64	55.540	.280	.699
VAR034	110.53	53.472	.595	.679
VAR035	110.40	55.594	.384	.692
VAR036	110.70	56.040	.383	.693
VAR037	111.04	56.650	.267	.700
VAR038	110.77	59.009	.097	.710
VAR039	110.72	57.074	.339	.697
VAR040	110.68	57.613	.230	.702

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.40	60.463	7.776	40

2. Kecemasan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	47	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	47	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR001	67.55	59.513	.503	.762
VAR002	68.09	59.340	.451	.764
VAR003	67.85	59.260	.491	.763
VAR004	67.66	58.708	.545	.760
VAR005	67.60	60.377	.384	.768
VAR006	67.38	57.981	.562	.758
VAR007	67.74	58.933	.468	.763
VAR008	67.72	58.683	.573	.759
VAR009	67.79	61.258	.345	.770
VAR010	67.66	60.882	.279	.774
VAR011	66.87	59.809	.491	.763
VAR012	68.00	60.739	.417	.767
VAR013	68.32	64.265	.104	.781

VAR014	67.85	62.956	.228	.776
VAR015	67.68	58.613	.510	.761
VAR016	67.91	62.384	.296	.773
VAR017	68.21	62.606	.284	.773
VAR018	68.15	62.564	.298	.773
VAR019	68.30	63.866	.117	.781
VAR020	68.11	63.401	.252	.775
VAR021	68.43	66.163	-.075	.788
VAR022	67.43	58.119	.521	.760
VAR023	68.02	61.673	.287	.773
VAR024	67.53	59.385	.545	.761
VAR025	67.43	60.641	.423	.767
VAR026	68.02	70.239	-.398	.804
VAR027	67.55	70.513	-.474	.803
VAR028	67.79	67.649	-.222	.793
VAR029	67.70	58.953	.524	.761
VAR030	68.60	69.072	-.329	.799

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.17	65.796	8.112	30

3. Kecerdasan Emosional setelah di gugurkan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	94	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	31

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR001	84.67	63.922	.059	.761
VAR002	84.78	61.036	.308	.749
VAR003	85.44	65.001	-.047	.765
VAR004	84.59	66.030	-.147	.769
VAR005	84.87	60.048	.356	.746
VAR006	84.93	57.962	.554	.736
VAR007	84.88	61.008	.293	.750
VAR008	84.87	58.779	.467	.740
VAR009	85.04	61.504	.239	.753
VAR0010	84.76	64.660	-.019	.765
VAR0011	84.56	61.668	.325	.749
VAR0012	84.71	60.895	.331	.748
VAR0013	84.76	59.434	.472	.741
VAR0014	84.57	60.656	.326	.748
VAR0015	84.82	58.644	.490	.739
VAR0016	85.04	59.461	.419	.743
VAR0017	84.91	58.724	.538	.738
VAR0018	84.78	59.917	.343	.747

VAR0019	85.05	63.083	.094	.761
VAR0020	85.36	67.137	-.217	.778
VAR0021	85.06	59.953	.340	.747
VAR0022	84.64	61.975	.182	.756
VAR0023	84.80	59.131	.393	.744
VAR0024	84.91	62.122	.164	.757
VAR0025	85.02	60.279	.282	.751
VAR0026	85.06	58.254	.446	.740
VAR0027	84.98	60.645	.303	.749
VAR0028	85.14	59.948	.399	.744
VAR0029	85.18	62.924	.111	.760
VAR0030	85.31	62.732	.149	.757

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.76	64.918	8.057	31

4. Kecemasan Setelah digugurkan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR001	66.09	56.896	.241	.720
VAR002	66.38	54.346	.415	.707
VAR003	66.19	54.974	.404	.709
VAR004	66.13	54.414	.437	.706
VAR005	66.09	55.025	.380	.710
VAR006	65.94	56.620	.245	.720
VAR007	66.24	55.348	.350	.712
VAR008	66.29	54.400	.441	.706
VAR009	66.31	55.549	.376	.711
VAR0010	66.14	55.905	.286	.717
VAR0011	65.76	57.993	.114	.730
VAR0012	66.43	55.107	.406	.709
VAR0013	66.61	57.187	.231	.721
VAR0014	66.18	55.569	.352	.713
VAR0015	66.21	53.761	.493	.703
VAR0016	66.41	58.740	.103	.728
VAR0017	66.61	57.790	.215	.722
VAR0018	66.56	56.485	.363	.714
VAR0019	66.60	56.717	.240	.720
VAR0020	66.62	58.024	.209	.722
VAR0021	66.72	56.740	.247	.720
VAR0022	66.40	55.276	.363	.712
VAR0023	66.22	56.541	.269	.718

VAR0024	66.09	61.261	-.120	.742
VAR0025	66.31	62.925	-.259	.749
VAR0026	66.21	59.309	.037	.733
VAR0027	66.28	59.321	.048	.731
VAR0028	66.37	57.828	.182	.724
VAR0029	66.99	59.021	.073	.730

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.69	60.409	7.772	29

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VAR001	VAR002
N		4	4
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	7.2825E2	6.8150E2
	Std. Deviation	4.67419E2	4.69826E2
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.243
	Positive	.214	.243
	Negative	-.267	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.534	.486
Asymp. Sig. (2-tailed)		.938	.972
a. Test distribution is Normal.			

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR001 * VAR002	94	98.9%	1	1.1%	95	100.0%

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR001 * VAR002 Between Groups (Combined)	1965.334	29	67.770	.998	.486
Linearity	62.659	1	62.659	.923	.340
Deviation from Linearity	1902.675	28	67.953	1.001	.482
Within Groups	4344.368	64	67.881		
Total	6309.702	93			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VAR001 * VAR002	-.100	.010	.558	.311

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.100 <sup>a</sup>	.010	.000	7.51546

a. Predictors: (Constant), VAR001

**Report**

VAR001

VAR002	Mean	N	Std. Deviation
41	109.00	1	.
52	88.00	1	.
54	91.00	3	10.149
56	82.50	2	3.536
57	92.00	1	.
58	90.00	1	.
59	109.00	1	.
60	83.00	2	1.414

61	88.67	3	7.234
62	86.00	1	.
63	84.50	2	2.121
64	89.00	4	7.071
65	92.40	5	10.139
66	82.00	2	.000
67	96.50	4	9.678
68	90.75	4	10.689
69	94.55	11	10.152
70	87.00	4	8.042
71	95.00	4	4.967
72	89.00	5	5.148
73	89.14	7	6.768
74	89.00	9	8.124
75	88.50	4	5.066
76	84.33	3	10.116
77	91.00	1	.
78	94.00	2	4.243
79	94.00	2	14.142
82	91.00	2	9.899
83	85.50	2	4.950
85	85.00	1	.
Total	90.36	94	8.237